

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI SMK SWASTA
TELADAN SEI RAMPAH T.A 2021/2022**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh

PERTIWI NIDARIEFNINGTYAS DIAGARINI
1602070026



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23,
30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 08 Februari 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Pertiwi Nidariefningtyas Diagarini
N.P.M : 1602070026
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Google Classroom* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Swasta Teladan Sei Rampah T.A 2021/2022

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**B**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

1.

2. Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE., M.Si

2.

3. Mariati, S.Pd, M.A

3.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Pertiwi Nidariefningtyas Diagarini
NPM : 1602070026
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Google Classroom*
Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi
SMK Swasta Teladan Sei Rampah T.A 2021/2022

sudah layak disidangkan.

Medan, 19 Desember 2022

Disetujui oleh :
Pembimbing


Mariati, S.Pd., M.Ak.

Diketahui oleh :


Dekan

Dr. H. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Pertiwi Nidariefningtyas Diagarini
N.P.M : 1602070026
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Google Classroom* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Swasta Teladan Sei Rampah T.A 2021/2022

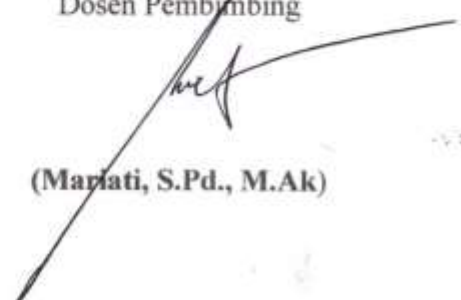
Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
26 Okt. 2022	① Perbaikan latar belakang Masalah ② perbaikan Identifikasi Masalah ③ perbaikan rumusan Masalah ④ Sebaiknya ketentukan skripsi dgn panduan skripsi FKIP-UMSU.	/
23 Nov. 2022	① perbaikan Metode penelitian. ② perbaikan Instrumen Penelitian.	/
30 Nov. 2022	① perbaikan Abstrak. penelitian. ② perbaikan Kesimpulan & Saran	/
10 Des 2022	① perbaikan Abstrak penelitian. ② perbaikan Subjema lampiran.	/
12 Des 2022	ACC Sidang Meja Hijai	/

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi



(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Medan, 4 Januari 2023
Dosen Pembimbing



(Mariati, S.Pd., M.Ak)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pertiwi Nidariefningtyas Diagarini
NPM : 1602070026
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Google Classroom* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Smk Swasta Teladan Sei Rampah T.A 2021/2022”**. Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhamamdiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN,



PERTIWI NIDARIEFNINGTYAS DIAGARINI

ABSTRAK

Pertiwi Nidariefningtyas Diagarini, NPM. 1602070026. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Google Classroom* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Swasta Teladan Sei Rampah T.A 2021/2022. Skripsi 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Google classroom* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Swasta Teladan Sei Rampah T.A 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis linear sederhana. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media *google classroom* terhadap Keaktifan Belajar Siswa hal ini didukung dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 5,262. Sedangkan untuk t_{tabel} Pada $N = 32 - 2$ yaitu 2,042. Maka $t_{hitung} 5,262 > t_{tabel} 2,042$. Besarnya persentase pengaruh media *google classroom* terhadap keaktifan belajar siswa didapat nilai korelasi sebesar 0.693. berarti dalam penelitian ini tingkat hubungan antara variabel media pembelajaran *google classrom* terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI SMK Swasta Teladan Sei Rampah sebesar 69,3%. Hal ini berarti Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Google classroom* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa berada pada kategori tinggi.

Kata Kunci: Media Pembelajaran *Google classroom*, Keaktifan Belajar Siswa

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan ridha, rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera utara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dalam hal isi maupun pemakaian bahasa, sehingga penulis memohon kritikan yang membangun untuk penulisan selanjutnya.

Dengan pengetahuan dan pengalaman yang sangat terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Google Classroom* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Swasta Teladan Sei Rampah T.A 2021/2022.”**. Berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis sendiri.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali pihak yang telah berjasa membantu penulis, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua penulis ayahanda Alm. Arief Widodo dan ibunda Rosnidar tercinta yang telah membesarkan penulis dengan kasih sayang, memotivasi dan dengan doa kedua orang tua yang tiada henti-hentinya serta berkorban untuk penulis baik secara moril maupun materil. Dan berkat jerih payah orang tua yang telah mendidik penulis dari kecil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai tahap penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si** selaku Ketua Prodi Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Mariati, S.Pd, M.Ak.** selaku dosen pembimbing penulis, yang telah membantu penulis dalam pengerjaan proposal ini.
5. Seluruh Staff pengajar Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pembelajaran dan pengarahan kepada penulis.
6. Seluruh Staff biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu kelancaran urusan administrasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara..
7. Seluruh keluarga saya yang telah memberikan dukungan kepada penulis dan senantiasa mendokan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Buat sahabat, Azwani, Dwi, Lisa, Irun, Robby, Fahri, Dita, Mia, Wahyu, Devi, Tri Ayu, Irma, Chici, Fitri , Santri, Yulvita, dan Vira yang telah memberikan support kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

Jika ada tulisan dalam skripsi ini yang kurang jelas atau salah ketik, penulis mohon maaf lahir dan batin, karena setiap insan pasti ada salah dan khilaf. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan rahmat serta hidayah Nya kepada kita semua. Akhir kata diharapkan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan menambah wawasan pengetahuan bagi penulis. Amiin.

Medan, Mei 2023

Penulis,

Pertiwi Nidariefningtyas Diagarini

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Kerangka Teoritis.....	9
1. Media pembelajaran.....	9
a. Pengertian Media Pembelajaran	9
b. Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	11
2. Media <i>Google classroom</i>	13
a) Pengertian <i>Google classroom</i>	13
b) Kelebihan Dan Kekurangan <i>Google classroom</i>	14
c) Prosedur Penggunaan <i>Google classroom</i>	15
3. Keaktifan Belajar Siswa.....	19
4. Mata Pelajaran Akuntansi	24

B. Kerangka Konseptual	32
C. Hipotesis	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel	35
C. Jenis Penelitian.....	35
D. Instrumen Penelitian	36
E. Teknik Analisa Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
B. Kecenderungan Variabel Penelitian.....	45
C. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian	56
D. Keterbatasan Penelitian	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Nilai Harian Pelajaran Akuntansi	5
Tabel 3.1 Pelaksanaan Penelitian	34
Tabel 3.2 Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan	42
Tabel.4.1 Skor Angket untuk Variabel Media <i>Google Classroom</i> (X)	45
Tabel 4.2 Perolehan Jawaban Angket Keaktifan Belajar Siswa (Y)	48
Tabel 4.3 Nilai Minimim, Nilai Maksimum, Mean, Standad Deviasi dan Varian Perolehan Media <i>Google Classroom</i> dan Keaktifan Belajar Siswa ...	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Media <i>Google Classroom</i> (X)	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Keaktifan Belajar Siswa (Y)	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y	53
Tabel 4.7 Uji Regresi Linear Berganda	54
Tabel 4.8 Uji t	55
Tabel 4.9 Uji R.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Google classroom</i>	16
Gambar 2.2 <i>Google classroom</i>	17
Gambar 2.3 <i>Google classroom</i>	17
Gambar 2.4 Kerangka Konseptual	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Instrument Media <i>Google Classroom</i>	67
Lampiran 2 Angket Instrument Keaktifan Belajar Siswa	69
Lampiran 3 Distribusi Jawaban Responden Intrumen Angket Media Google Classroom.....	70
Lampiran 4 Uji Validitas dan Reliabilitas Intrumen Angket Variabel Media <i>Google classroom</i>	73
Lampiran 5 Distribusi Jawaban Responden Intrumen Angket Keaktifan Belajar Siswa	75
Lampiran 6 Uji Validitas dan Reliabilitas Intrumen Angket Keaktifan Belajar Siswa	78
Lampiran 7 Hasil Regresi	80
Lampiran 8 K-1	84
Lampiran 9 K-2	85
Lampiran 10 K-3	86
Lampiran 11 Berita Acara Bimbingan Proposal	87
Lampiran 12 Berita Acara Seminar Proposal	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran sikap kepribadian dan keterampilan manusia dalam menghadapi masa depan demi terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Berkaitan dengan pendidikan, Jamaris (2013: 3) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan proses yang dilakukan dalam mentransfer atau mengalihkan nilai-nilai, pandangan hidup, visi, misi, kepercayaan, kebudayaan, dan berbagai simbol yang digunakan dalam mengekspresikan pengetahuan dan teknologi kepada generasi muda sehingga komunikasi sosial antara generasi tua dan generasi muda dapat berjalan dengan lancar. Sementara itu, Undang- Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 dalam Muhibbin (2013: 1) menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Hal tersebut menjelaskan bahwa dalam pendidikan memerlukan adanya proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar tersebut dilakukan oleh siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai pendidik. Proses belajar mengajar disebut juga dengan pembelajaran. Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau

proses membelajarkan subjek didik atau pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik atau pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pembelajaran merupakan kegiatan atau proses belajar yang tidak hanya terbatas di sekolah saja.

Pada perkembangan zaman telah terjadi peningkatan terhadap ilmu pendidikan dan teknologi yang sangat pesat. Hal ini ditandai dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang menyebar secara cepat dan luas dalam setiap bagian kehidupan termasuk dunia pendidikan. Terjadinya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pendidikan, menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam proses kegiatan pembelajaran agar tercapainya tujuan pendidikan. Penggunaan teknologi informasi menjadikan pembelajaran di sekolah menjadi lebih menarik, aktif, dan kreatif. Tujuan untuk mendorong penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan demikian, pembelajaran dengan interaksi teknologi merupakan upaya meningkatkan mutu dan media pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan Dongoran (2014), bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan kualitas dari pendidikan sehingga meningkatkan hasil belajar dan membuat pengelolaan sistem pendidikan yang lebih baik. Teknologi akan memudahkan para guru untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan memiliki sumber materi yang luas bukan hanya lewat buku tetapi

juga melalui internet. Menurut Drigas “Penggunaan dan pengembangan teknologi memiliki dampak yang kuat pada : apa yang siswa pelajari, bagaimana siswa belajar, kapan dan di mana dilaksanakannya pembelajaran, serta siapa yang belajar dan siapa yang mengajar (Drigas et al., 2014: 38).

Dalam rangka meningkatkan media pembelajaran, guru harus mampu menguasai dan mengoperasikan teknologi informasi serta mengaplikasikan dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru dalam bersaing di era modern. Pembelajaran dengan menggunakan perkembangan teknologi memberi kesempatan dan peluang bagi guru untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas dalam memanfaatkan penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan. Pembelajaran saat ini, lebih diarahkan pada aktifitas modernisasi dengan bantuan teknologi canggih dengan harapan dapat membantu siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa diharapkan memiliki *life skill* dan aplikasi teknologi tersebut.

Adapun aplikasi dari teknologi informasi dan komunikasi yang potensial untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran ialah internet yang sudah banyak digunakan. Perkembangan teknologi pembelajaran menggunakan media internet saat ini berkembang pesat sehingga memberi kemudahan, kebebasan, dan kelulusan dalam menggali ilmu pengetahuan secara *online*. Pemanfaatan internet bagi siswa dapat mempermudah mengakses berbagai referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses pembelajaran.

Salah satu jenis media pembelajaran yang berbasis internet yaitu *google for education*. *Google for education* merupakan inovasi yang paling menarik dari *google* karena merupakan produk yang dibuat untuk mendampingi guru dan siswa. *Google for education* memiliki beberapa layanan yang sangat membantu dalam proses pembelajaran, seperti *Google classroom*, *google mail*, *google calendar*, *google drive*, dan *google docs* (pradana dan harimurti, 2017:60).

Google Classroom merupakan layanan *google for education* yang layak untuk membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. *Google Classroom* sesungguhnya dirancang untuk mempermudah interaksi guru dan siswa dalam dunia maya. Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada guru untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimiliki siswa. Inovasi ini bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif, efisien dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di kelas XI Ak SMK Swasta Teladan Sei Rampah pada tanggal 22 februari 2021 menunjukkan bahwa siswa kurang aktif dalam bertanya kepada guru saat tatap muka (*face to face*) di kelas, kurangnya ketekunan dalam proses pembelajaran dan sering terjadinya kekosongan di kelas yang disebabkan oleh ketidakhadiran guru dan membuat siswa ketinggalan pelajaran. Hasil wawancara pada tanggal 22 februari 2021 dengan Bapak Yusran guru mata pelajaran akuntansi bahwa siswa jarang bertanya kepada guru dan media pembelajaran yang guru terapkan kurang menarik minat siswa untuk turut serta dalam pembelajaran. Rendahnya

keaktifan belajar siswa disebabkan oleh kurangnya keaktifan belajar siswa, hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Hasil Nilai Harian Pelajaran Akuntansi
SMK Swasta Teladan Sei Rampah TP. 2021/2022

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	≥ 75	12	37,50 %
2	< 75	20	62,50 %
	Jumlah	32 Orang	100 %

Sumber : Daftar Nilai Guru Bidang Studi Akuntansi Siswa SMK Swasta Teladan Sei Rampah TP. 2021/2022

Namun pada masa new normal, sekolah SMK Swasta Teladan Sei Rampah masih menggunakan media *google classroom*. Hal ini sesuai dengan peraturan yang ditetapkan kepala sekolah bahwa selama era New normal siswa belajar dengan tatap muka dan daring. Penggunaan Media Classroom, memang tidak setiap hari digunakan, namun apabila guru tidak masuk ke kelas maka guru meminta siswa untuk belajar dengan menggunakan *Google classroom*. *Google Classroom* merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. *Google Classroom* memudahkan guru dan siswa untuk melakukan proses pembelajaran, seperti guru bisa mengirimkan materi atau tugas kepada siswa untuk siswa kerjakan dan dikumpulkan dengan waktu yang ditentukan oleh guru di *google classroom*. Siswa juga bisa menanyakan materi yang belum dimengerti kepada guru di *Google Classroom* sehingga sebelum memulai pelajaran guru tidak perlu lagi menanyakan tugas-tugas atau menjelaskan lagi materi sebelumnya kepada siswa.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Google Classroom* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Swasta Teladan Sei Rampah T.A 2021/2022”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diuraikan, bahwa beberapa masalah yang telah diidentifikasi yang berkaitan dengan penelitian sangat banyak. Maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Rendahnya keaktifan belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa dimana nilai ulangan harian mata pelajaran akuntansi masih banyak siswa berada di bawah nilai KKM.
2. Kurangnya ketekunan dalam proses pembelajaran dan sering terjadinya kekosongan di kelas yang disebabkan oleh ketidakhadiran guru dan membuat siswa ketinggalan pelajaran.
3. Siswa jarang bertanya kepada guru dan media pembelajaran yang guru terapkan kurang menarik minat siswa untuk aktif serta dalam pembelajaran

C. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian kini dibatasi pada keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi pada materi Metode Persediaan Stok barang FIFO, LIFO dan Average pada Kelas XI Ak dengan menggunakan media pembelajaran *google classroom*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini: Bagaimana pengaruh penggunaan media *Google Classroom* terhadap keaktifan siswa dalam pelajaran akuntansi siswa kelas XI Ak di SMA Sei Rampah?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Google Classroom* terhadap keaktifan siswa dalam pelajaran akuntansi siswa kelas XI Ak di SMA Sei Rampah.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Dengan diadakannya penelitian ini maka diharapkan dapat memberi masukan positif dalam dunia pendidikan berupa pengetahuan terkait dengan pengaruh penggunaan pembelajaran *Google Classroom* terhadap keaktifan belajar siswa pada pelajaran akuntansi

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi wacana yang positif terkait dengan hasil belajar siswa maupun kegiatan pembelajaran siswa di sekolah, sehingga pihak sekolah dapat mengetahui dan

mengambil langkah yang tepat dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswanya.

b. Bagi Guru

Menambah wawasan terkait media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai referensi dalam pemilihan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk menambah wawasan mengenai penelitian serupa.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Media pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah artinya “tengah”, ”perantara”, atau “pengantar”. Menurut Arsyad (2011:3) mengatakan bahwa media pembelajaran dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media pembelajaran. Menurut AECT (*Association of Education and Communication Technology*) (dalam Arsyad 2011:3) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.

Menurut Arsyad, (2011:4) media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang terdiri dari antara lain buku, *tape recorder*, kaset, video camera , video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan computer. Media menurut Daryanto, (2013:4) merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menjadi komunikan. Munadi (2013:7-8) menyatakan “media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang

kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif". Sedangkan menurut National Education Association (dalam Arsyad, 2011:5) media sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual dan peralatannya; dengan demikian, media dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, atau dibaca.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu benda atau komponen yang bisa digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang keingintahuan siswa. Pesan yang dimaksud disini adalah materi dan yang dimaksud antara pengirim dan penerima adalah guru dan siswa. Penggunaan media pembelajaran akan banyak membantu dalam proses pembelajaran, dimana seorang siswa yang belum paham akan materi akan lebih mudah menangkap materi ketika guru memberikan materi tersebut menggunakan media pembelajaran. Akan tetapi, penggunaan media pembelajaran ini tidak boleh sembarangan digunakan. Media pembelajaran yang digunakan harus cocok dengan materi yang akan disampaikan oleh guru.

Media pembelajaran, menurut Arsyad, 2011:21) dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu (a) memotivasi minat atau tindakan, (b) menyajikan informasi, dan (c) memberi instruksi.

Menurut Arsyad (2011:26) beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut :

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka.

Arsyad, (2011:12) mengemukakan tiga ciri media yaitu :

- 1) Ciri Fiksatif, ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan , melestarikan dan merekonstruksikan suatu peristiwa.
- 2) Ciri Manipulatif, kejadian yang memakan waktu berhari-hari dapat disajikan kepada siswa dengan teknik pengambilan gambar.
- 3) Ciri Distributif, dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang.

b. Jenis-jenis media pembelajaran

Menurut Arsyad, (2011:81-101) media pembelajaran yang ada saat ini berbagai macam, yaitu:

- 1) Media berbasis manusia

Media ini bermanfaat khususnya bila tujuan kita adalah mengubah sikap atau ingin secara langsung terlibat dengan pemantauan pembelajaran siswa. Misalnya, media manusia dapat mengarahkan dan mempengaruhi

proses belajar melalui eksplorasi terbimbing dengan menganalisis dari waktu ke waktu apa yang terjadi pada lingkungan belajar.

2) Media berbasis cetakan

Media pembelajaran berbasis cetakan yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntun, jurnal, makalah, dan lembaran lepas. Teks berbasis cetakan menurut enam elemen yang perlu diperhatikan pada saat merancang, yaitu konsistensi, format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf, dan penggunaan spasi kosong. Beberapa cara yang digunakan untuk menarik perhatian pada media berbasis teks adalah warna, huruf, dan kotak yang digunakan sebagai alat penuntun dan menarik perhatian.

3) Media berbasis visual

Media visual digunakan untuk memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Media visual dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata. Bentuk media visual dapat berupa gambar representasi, diagram, peta, dan grafik.

4) Media berbasis audio visual

Media audio visual yang menghubungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan produksinya. Salah satu pekerjaan penting yang memerlukan audio visual adalah penulisan naskah dan *storyboard* yang memerlukan persiapan banyak, rancangan, dan penelitian.

5) Media berbasis komputer

Komputer berperan sebagai manajemen dalam proses pembelajaran yang dikenal dengan nama *Computer Managed Instruction (CMI)*. Ada pula peran komputer sebagai pembantu tambahan dalam belajar, pemanfaatannya meliputi penyajian informasi isi pelajaran, latihan, atau kedua-duanya. Modus ini dikenal sebagai *Computer Assisted Instruction (CAI)*. CAI mendukung pembelajaran dan pelatihan akan tetapi ia bukanlah penyampai utama materi pembelajaran. Komputer dapat menyajikan informasi dan tahapan pembelajaran lainnya disampaikan bukan dengan media komputer.

2. *Media google classroom*

a. *Pengertian google classroom*

Menurut Hakim (2016:2), *Google Classroom* adalah layanan berbasis internet yang disediakan oleh google sebagai sebuah system *e-learning*. *Google Classroom* atau ruang kelas *Google* merupakan suatu aplikasi yang disediakan oleh *Google For Education* untuk ruang lingkup pendidikan yang dapat memudahkan pengajar dalam membuat, membagikan dan menggolongkan setiap penugasan tanpa kertas (*paperless*). Aplikasi *Google Classroom* merupakan alat produktivitas gratis meliputi email, dokumen dan penyimpanan. *Classroom* didesain untuk memudahkan guru (pengajar) dalam menghemat waktu, mengelola kelas dan meningkatkan komunikasi dengan siswa-siswanya. Dengan *Google Classroom* ini dapat memudahkan peserta didik dan pengajar untuk saling terhubung di dalam dan diluar sekolah.

Google Classroom didesain untuk empat pengguna yaitu pengajar, siswa, wali dan administrator. Bagi pengajar dapat digunakan untuk membuat dan mengelola kelas, tugas, nilai serta memberikan masukan secara langsung (*real-time*). Untuk siswa dapat memantau materi dan tugas kelas, berbagi materi dan berinteraksi dalam aliran kelas atau melalui email, mengirim tugas dan mendapat masukan dan nilai secara langsung. Untuk wali dapat digunakan untuk mendapat ringkasan email terkait tugas siswa. Ringkasan ini meliputi informasi tentang tugas yang tidak dikerjakan, tugas selanjutnya dan aktivitas kelas. Namun wali tidak bisa *login* ke kelas secara langsung. Wali menerima ringkasan email melalui akun lain Untuk administrator dapat membuat, melihat atau menghapus kelas di domainnya, menambahkan atau menghapus siswa dan pengajar dari kelas serta melihat tugas di semua kelas di domainnya

b. Kelebihan dan kekurangan *google classroom*

Adapun kelebihan dan kekurangan media *google classroom*, sebagai berikut:

- 1) Kelebihan media *google classroom*
 - a) Mudah digunakan melalui *computer, mobile phones* ataupun *tablets*.
 - b) Efektif dalam berkomunikasi dan menyalurkan berbagai materi ataupun informasi.
 - c) Menghemat waktu dalam pengumpulan tugas.
 - d) Meningkatkan kerja sama dan komunikasi.

- e) Tidak memerlukan kertas.
 - f) Ramah dan aman.
 - g) Mempunyai sistem komen yang menarik.
 - h) Untuk semua orang, pengajar dan pembelajar
- 2) Kekurangan media *google classroom*
- a) Sulitnya manajemen akun, karena diharuskan memakai akun *Gmail Apps for Education*.
 - b) Terbatasnya pilihan integrasi dengan Google Calendar sehingga sulit untuk mengorganisir materi dan deadline.
 - c) Untuk pemula akan menemukan kesulitan dengan simbol-simbol google di dalamnya, bahkan file *Word* harus dikonversi ke *Google Doc* terlebih dahulu.
 - d) Tidak ada update otomatis mengenai tugas, dsb.
 - e) Sulitnya pembelajar untuk berbagi tugas mereka kepada teman lain.
 - f) Pembelajar dapat mengubah soal yang telah diberikan.
 - g) Tidak ada kuis atau tes otomatis.
 - h) Belum tersedianya *chat live*.

c. Prosedur Penggunaan *Google classroom*

- 1) Buka aplikasi di komputer PC, laptop, atau HP guru atau siswa.
Masuk ke laman <http://www.classroom.hsks.sch.id>.
- 2) Klik tombol “Buka Kelas” untuk masuk ke halaman login Akun *Google*.



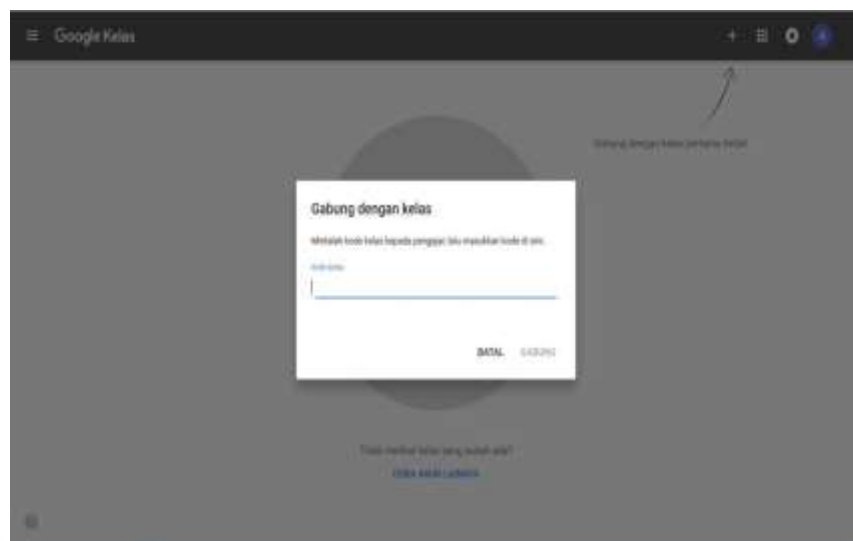
Gambar 2.1 *google classroom*

- 3) Apabila guru maupun siswa sebelumnya sudah login menggunakan akun Google atau Gmail, guru dan siswa tidak dapat melanjutkan proses ini. Untuk melanjutkan, klik profil picture account Google, kemudian klik tombol “add another account” atau “tambahkan akun”.
- 4) Login menggunakan Email Classroom berupa nama depan berikut tanggal dan bulan lahir dengan domain classroom.hsks.sch.id sebagai nama pengguna dan kata sandi berupa tanggal lahir, masing-masing dengan format Tahun-Bulan-Tanggal (YYYY-MM-DD).
- 5) Selanjutnya guru dan siswa akan diarahkan ke halaman konfirmasi mengenai persetujuan syarat dan ketentuan layanan Google. Klik tombol “Terima” untuk melanjutkan.
- 6) Klik tombol “Lanjutkan” untuk memulai menggunakan Classroom.
- 7) Selanjutnya guru dan siswa akan diminta memilih peran apakah sebagai seorang siswa atau pengajar. Apabila siswa berperan sebagai siswa, klik “saya sebagai siswa” dan untuk selanjutnya Anda akan diarahkan ke halaman beranda kelas.



Gambar 2.2 google classroom

- 8) Berikutnya, lakukan pendaftaran atau gabung kelas dengan cara mengklik tanda “+” (perhatikan tanda panah) dan klik “Gabung dengan kelas”, masukan kode kelas yang terdapat pada lembar jadwal tugas sesuai dengan kelas atau mata pelajaran yang akan siswa ikuti.
- 9) Bila berhasil siswa akan diarahkan pada laman *dashboard* kelas . Untuk memasukan kode kelas lainnya, klik menu ☰, pilih “kelas”, masukan kode kelas sesuai petunjuk yang telah dijelaskan sebelumnya .Lakukan cara yang sama untuk memasukan kode kelas lainnya.



Gambar 2.3 google classroom

- 10) Untuk memulai mengerjakan tugas, klik tombol “buka” pada item judul tugas yang akan dikerjakan, kemudian pilih opsi alat yang tersedia pada Classroom sesuai petunjuk yang tertera pada tugas.
- 11) Klik tombol “tambahkan” kemudian pilih “unggah file”. Pilih file yang akan siswa kirimkan, kemudian klik tombol “open”. Kemudian klik “file”. Tunggu beberapa saat, sampai proses upload file selesai. Adapun pilihan cara lain siswa bisa pergunakan untuk membuat atau menyalin tugas secara langsung menggunakan alat pengolahan dokumen online yang tersedia pada Classroom. Untuk membuatnya, klik tombol “buat” pilih “dokumen”. Cara ini sama seperti halnya siswa membuat/mengetik dokumen pada Microsoft Word.
- 12) Setelah tugas siap dikumpulkan, klik tombol “serahkan” untuk mengirimkan tugas. Untuk menghindari kesalahan pengiriman tugas, periksa kembali apakah file tugas yang akan siswa kirimkan sudah sesuai dengan judul tugas.
- 13) Apabila terdapat kekeliruan dalam pengiriman, siswa dapat membatalkannya, dengan mengklik tombol “batalkan pengiriman”. Pembatalan hanya bisa dilakukan selama masa tenggat waktu pengumpulan belum berakhir atau selama guru belum melakukan pemeriksaan dan penilaian tugas. Pastikan tugas yang dikirimkan sudah di cek sebelumnya.
- 14) Perhatikan status pada item tugas yang terdapat pada menu “stream” atau aliran, apabila terjadi perubahan status dari “done” atau “selesai”

menjadi “returned” atau “dikembalikan” maka itu artinya tugas sudah selesai dilakukan penilaian.

3. Keaktifan Belajar Siswa

a. Pengertian Keaktifan Belajar

Keaktifan adalah suatu keadaan atau hal di mana siswa dapat aktif. Pada penelitian ini keaktifan yang dimaksud adalah keaktifan belajar siswa. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik dan relatif tetap, serta ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Jadi Belajar aktif merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan rajin dan sungguh-sungguh. Kegiatan disini sering diartikan dengan kesibukan dan kegiatan yang mengerahkan seluruh tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Rizwani dan Widayati (2012:7) Keaktifan belajar siswa adalah aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar yang melibatkan kemampuan emosional dan lebih menekan pada kreativitas siswa, meningkatkan kemampuan minimalnya, serta mencapai siswa yang kreatif serta mampu menguasai konsep-konsep. Menurut Dimiyati (2013:114) keaktifan siswa dalam aktivitas pembelajaran mengambil beraneka ragam bentuk aktivitas dari aktivitas fisik sampai aktivitas psikis. Aktivitas fisik yang dapat diamati diantaranya dalam bentuk aktivitas membaca, menulis, mendengar, meragakan. Keadaan di mana siswa melaksanakan aktivitas belajar yang

disebut keaktifan belajar. Aktivitas dapat dikatakan sebagai kegiatan atau kesibukan seseorang atau menggunakan tenaga, pikiran untuk mencapai tujuan tertentu kesemuanya itu untuk mencapai kemampuan yang optimal. Dari berbagai pengertian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar adalah keadaan di mana siswa dapat aktif dalam belajar melibatkan kemampuan emosional baik secara jasmani maupun rohani untuk meningkatkan kreatifitas.

b. Faktor Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, siswa juga dapat berlatih untuk berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru juga dapat merencanakan sistem pembelajaran secara sistematis, sehingga merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Syah (2012: 146) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu faktor internal (faktor dari dalam siswa), faktor eksternal (faktor dari luar siswa), dan faktor pendekatan belajar (approach to learning). Secara sederhana faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Faktor internal siswa, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, yang meliputi:

- a) Aspek Fisiologis, yaitu kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.
- b) Aspek Psikologis, belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Adapun faktor psikologis siswa yang mempengaruhi keaktifan belajarnya adalah sbagai berikut:
- 1) inteligensi, tingkat kecerdasan atau inteligensi (IQ) siswa tidak dapat diragukan lagi dalam menentukan keaktifan dan keberhasilan belajar siswa. Ini bermakna bahwa semakin tinggi tingkat inteligensinya maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses, begitu juga sebaliknya;
 - 2) sikap, adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif;
 - 3) bakat, adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir yang berguna untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing;
 - 4) minat, adalah kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu; dan

- 5) motivasi, adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.
- 2) Faktor Eksternal Siswa, merupakan faktor dari luar siswa yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Adapaun yang termasuk dari faktor ekstrenal di antaranya adalah:
- a) lingkungan sosial, yang meliputi: para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas; serta
 - b) lingkungan non sosial, yang meliputi: gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.
 - c) Faktor Pendekatan Belajar, merupakan segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu.

c. Indikator Keaktifan Belajar

Aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah sangat beragam. Aktivitas siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional. Menurut Sudjana (2017: 61), Keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari:

- 1) Partisipasi aktif dalam melaksanakan tugas belajarnya
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah
- 3) Bertanya kepada siswa lain/kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya

- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok
- 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya
- 7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah, yaitu siswa dapat mengerjakan soal atau masalah dengan mengerjakan LKS
- 8) Kesempatan menggunakan/menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas/persoalan yang di hadapinya.

Sedangkan Hamalik (2006) menyatakan bahwa indikator keaktifan belajar siswa berdasarkan jenis aktivitasnya dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Kegiatan visual (*visual activities*), yaitu membaca, memperhatikan gambar, mengamati demonstrasi atau mengamati pekerjaan orang lain.
- 2) Kegiatan lisan (*oral activities*), yaitu kemampuan menyatakan, merumuskan, diskusi, bertanya atau interupsi.
- 3) Kegiatan mendengarkan (*listening activities*), yaitu mendengarkan penyajian bahan, diskusi atau mendengarkan percakapan.
- 4) Kegiatan menulis (*writing activities*), yaitu menulis cerita, mengerjakan soal, menyusun laporan atau mengisi angket.
- 5) Kegiatan menggambar (*drawing activities*), yaitu melukis, membuat grafik, pola, atau gambar.

- 6) Kegiatan emosional (emotional activities), yaitu menaruh minat, memiliki kesenangan atau berani.
- 7) Kegiatan motorik (motor activities), yaitu melakukan percobaan, memilih alat-alat atau membuat model.
- 8) Kegiatan mental, yaitu mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan-hubungan atau membuat keputusan.

Keaktifan siswa sangat bervariasi, peran gurulah untuk menjamin setiap siswa untuk memperoleh pengetahuan dan ketrampilan dalam kondisi yang ada. Guru juga harus selalu memberi kesempatan bagi siswa untuk bersikap aktif mencari, memperoleh, dan mengolah hasil belajarnya.

4. Mata Pelajaran akuntansi

Mata pelajaran adalah pelajaran yang harus diajarkan (dipelajari) untuk sekolah dasar atau sekolah lanjutan. Sedangkan, akuntansi adalah seni untuk mencatat, meringkas, menganalisis, dan melaporkan data yang berkaitan dengan transaksi keuangan dalam bisnis atau perusahaan. Selain pengertian di atas, berikut definisi mengenai akuntansi menurut beberapa ahli yang dikutip dalam sebuah artikel (Cahyani, 2013) diantaranya:

- a) Definisi akuntansi yang dikemukakan oleh ABP Statement No. 4, akuntansi adalah suatu aktivitas jasa. Fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat dalam pengambilan keputusan

ekonomis dalam menetapkan pilihan-pilihan yang logis di antara berbagai tindakan alternative.

- b) American Accounting Assosiation (AAA) mengidentifikasi akuntansi sebagai proses pengidentifikasian, pengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.
- c) Pengertian akuntansi menurut Rudianto mendefinisikan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu badan usaha.

Jadi mata pelajaran akuntansi adalah suatu pelajaran yang mengajarkan proses memecahkan masalah yang berhubungan dengan akuntansi. Hasil dari evaluasi dapat menunjukkan bagaimana antusiasme siswa dalam pelajaran akuntansi dapat dilihat dari tingkat keberhasilan atau tingkat penguasaan dan pemahaman yang dicapai seorang (siswa) setelah mengikuti proses pembelajaran.

a. Metode Penilaian Persediaan

Suhayati dan Anggadini (2016: 226), menjelaskan “penilaian persediaan barang dagangan adalah cara menilai harga pokok penjualan atau cost of good sold pada persediaan”.

Menurut Stice dan Skousen (2009: 667) menyatakan: “Ada beberapa macam metode penilaian persediaan yang secara umum digunakan yaitu: identifikasi khusus, biaya rata-rata (average), Masuk pertama keluar pertama

(MPKP)/FIFO (First in first out), Masuk terakhir keluar pertama (MTKP)/LIFO (Last in first out)”.

Menurut Dwi Martani, Sylvia Veronica Nps, dkk (2012:251) menyatakan bahwa: terdapat tiga alternatif yang dapat dipertimbangkan oleh suatu entitas terkait dengan asumsi arus biaya, yaitu:

- 1) Metode Identifikasi Khusus
- 2) Masuk Pertama Keluar Pertama (FIFO)
- 3) Rata-rata tertimbang.

Menurut Hamizar dan Mukhamad Nuh (2015:97) menyatakan “Pencatatan persediaan dengan sistem perpetual, setiap terjadi transaksi penjualan barang dagang diadakan perhitungan dan pencatatan harga pokok penjualan”. Menurut Zaki Baridwan (2015:181) Ada tiga metode penilaian persediaan sebagai berikut:

- 1) Metode FIFO (First in first out)/MPKP (Masuk pertama keluar pertama):

Persediaan akhir berasal dari biaya paling akhir, yaitu barang-barang yang dibeli paling akhir”. Kebanyakan perusahaan menjual barang berdasarkan urutan yang sama dengan saat barang dibeli, terutama dilakukan untuk barang yang tidak tahan lama dan barang yang modelnya sering berubah. Dalam metode FIFO First in first out)/MPKP (Masuk pertama keluar pertama)/MPKP (Masuk pertama keluar pertama), biaya diasumsikan dalam harga pokok penjualan dengan urutan yang sama saat biaya tersebut terjadi. Menurut PSAK NO 14 Tahun 2009 Formula FIFO (First in first

out)//MPKP (Masuk pertama keluar pertama). Mengasumsikan item persediaan yang pertama dibeli akan dijual atau digunakan terlebih dahulu sehingga item yang tertinggal dalam persediaan akhir adalah yang dibeli atau diproduksi kemudian. Dengan demikian barang yang lebih dulu masuk atau diproduksi terlebih dulu, dianggap terlebih dulu keluar atau dijual sehingga nilai persediaan akhir terdiri dari barang yang terakhir masuk atau yang terakhir diproduksi.

2) Metode LIFO (Last in first out) / MTKP (Masuk terakhir keluar pertama):

Metode ini merupakan kebalikan dari metode FIFO (First in first out)//MPKP (Masuk pertama keluar pertama). Maka metode LIFO (Last in first out) / MTKP (Masuk terakhir keluar pertama) maka barang yang dibeli terakhir harus dijual atau dikeluarkan terlebih dahulu, bila penjualan (pengeluaran) barang yang terakhir melebihi jumlah pembelian barang dagang yang terakhir tadi, maka diambilkan pada pembelian sebelumnya. Menurut PSAK NO 14 Tahun 2009 Formula LIFO (Last in first out)//MTKP (Masuk terakhir keluar pertama). Dalam metode LIFO (Last in first out)//MTKP (Masuk terakhir keluar pertama) biaya dialokasikan dengan asumsi bahwa barang yang terakhir dibeli akan dijual lebih dulu, sehingga biaya persediaan yang dimiliki mencakup biaya barang yang dibeli selama pembelian paling pertama. Zaki Baridwan (2015:181) menyatakan “persediaan akhir berasal dari biaya paling awal, yaitu barang-

barang yang dibeli pertama kali. Biaya unit yang terjual merupakan biaya dari pembelian yang terakhir”.

3) Metode Rata-rata tertimbang (Average):

Dalam metode ini, barang-barang yang dikeluarkan akan dibebankan harga pokok pada akhir periode, karena harga pokok rata-rata baru dihitung pada akhir periode dan akibatnya, jurnal untuk mencatat berkurangnya persediaan barang juga dibuat pada akhir periode. Apabila harga pokok rata-rata setiap saat sering kali terjadi pembelian barang, sehingga dalam satu periode akan terdapat beberapa harga pokok rata-rata. Menurut PSAK NO 14 Tahun 2009 Formula Metode Rata-rata tertimbang (Average), “metode biaya rata-rata tertimbang didasarkan pada asumsi bahwa seluruh barang tercampur sehingga mustahil untuk menentukan barang mana yang terjual dan barang mana yang tertahan dipersediaan”. Harga persediaan dan barang terjual dengan demikian ditetapkan berdasarkan harga rata-rata yang dibayarkan untuk barang tersebut, yang ditimbang menurut jumlah yang dibeli. Zaki Baridwan (2015:181) menyatakan “Biaya persediaan per unit merupakan rata-rata biaya pembelian. Biaya unit rata-rata untuk setiap jenis barang dihitung setiap kali terjadi pembelian”.

b. Langkah-Langkah Menilai persediaan

Menurut Marihot Manullang dan Dearlina Sinaga (2015:72), menerangkan bahwa ada dua tahap dalam menilai persediaan (inventory) sebagai berikut:

1) Menetapkan Jumlah Persediaan (Quantity of Inventory)

Quantity of inventory selalu dinyatakan dengan ukuran, secara fisik misalnya ton, kg, potong, lusinh, lembar, unit atau berbagai ukuran fisik lainnya.

2) Sistem Periodik (periodical system)

Untuk mengetahui jumlah inventory pada suatu waktu atau periode tertentu, diadakan perhitungan ditempat atau digudang penyimpanan inventory.

3) Sistem Perpetual (perpetual system)

Setiap terjadi transaksi jual beli atau pemakaian barang, langsung diadakan pencatatan, sehingga kita dapat mengetahui jumlah inventory setiap saat melalui stock yang biasanya memiliki kom tanggal, pembelian, penjualan, pemakaian dan sisa.

c. Menetapkan Nilai Persediaan

1) First In First Out (FIFO)

Barang yang mulanya dibeli akan digunakan terlebih dahulu, baik dalam proses produksi atau akan dijual kembali.

2) Last In First Out (LIFO)

Metode ini menggunakan barang yang paling akhir dibeli untuk dijual atau digunakan dalam proses produksi.

3) Weight Average (WA)

Metode rata-rata yang digunakan dalam menghitung persediaan dalam sistem periodik.

d. Metode penilaian persediaan dan Harga pokok penjualan

Menurut Stice (2011:667) metode penilaian yang umum digunakan ada 3 yaitu:

1) First In First Out (FIFO) / masuk pertama keluar pertama Metode

FIFO atau Masuk Pertama Keluar Pertama mendasarkan pada asumsi bahwa barang yang terjual lebih dulu adalah barang yang dibeli lebih awal. Ketika kecenderungan harga adalah naik seiring berjalannya waktu, maka metode FIFO menghasilkan nilai persediaan yang lebih besar dan nilai HPP yang lebih kecil. Dan sebaliknya.

2) Last In First Out (LIFO) / masuk terakhir keluar pertama Metode

LIFO atau Masuk Pertama Keluar Terakhir adalah kebalikan dari metode FIFO; yaitu bahwa barang yang terjual lebih dulu adalah barang yang terakhir masuk dalam persediaan barang dagang. Ketika kecenderungan harga adalah naik seiring berjalannya waktu, maka metode LIFO menghasilkan nilai persediaan yang lebih kecil dan

nilai HPP yang lebih besar; dan sebaliknya. Dalam hal ini metode LIFO lebih konservatif daripada FIFO.

- 3) Moving average / rata-rata bergerak Metode moving average atau rata-rata bergerak adalah metode tengah-tengah antara FIFO dan LIFO. Harga pokok per unit barang dihitung dengan rumus: $(\text{nilai persediaan awal} + \text{nilai pembelian}) / (\text{jumlah persediaan awal} + \text{jumlah pembelian})$. Harga pokok per unit ini akan berubah setiap kali terjadi pembelian dengan harga yang berbeda. Nilai HPP dari barang yang terjual dihitung sebesar jumlah unit terjual dikalikan harga pokok rata-rata pada saat terjadi penjualan.

Nilai persediaan sebesar jumlah persediaan akhir dikalikan harga pokok rata-rata yang terakhir. Perusahaan boleh memilih salah satunya, asal diterapkan secara konsisten dari tahun ke tahun jika semua barang terjual habis maka akan menghasilkan nilai biaya pokok penjualan (HPP) yang sama. 2.6 Perbandingan Metode FIFO, LIFO dan Average Menurut Stice (2011:600) ada beberapa perbedaan antara metode penilaian persediaan FIFO, LIFO, dan Average adalah sebagai berikut:

a) FIFO

- Menghasilkan harga pokok yang rendah
- Menghasilkan laba kotor yang tinggi
- Menghasilkan persediaan akhir yang tinggi

b) LIFO

- Menghasilkan harga pokok penjualan yang tinggi
- Menghasilkan laba kotor yang rendah
- Menghasilkan persediaan akhir yang rendah

c) Average

- menghasilkan harga pokok penjualan, laba kotor dan persediaan akhir yang mendekati metod FIFO

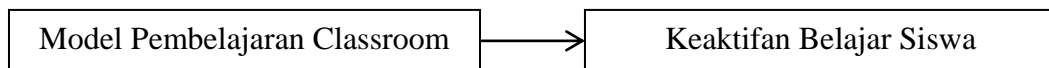
B. Kerangka Konseptual

Perkembangan informasi dan teknologi ikut berpengaruh terhadap berkembangnya dunia pendidikan, terutama penggunaan media sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar dan mengajar. Salah satu bahan ajar yang sedang populer saat ini adalah *e-learning*. Penggunaan *e-Learning* di era modern seperti sekarang ini merupakan suatu langkah yang tepat untuk mengatasi permasalahan dalam media pembelajaran. Dimana peserta didik selalu dituntut untuk mengikuti perkembangan perubahan lingkungan ilmu yang dipelajarinya sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan adanya *e-Learning*, semua informasi yang terkait dengan materi baru dapat segera diperbaharui oleh guru atau pengampu mata pelajaran di sistem manajemen pembelajaran ini.

Salah satu *e-learning* yang digunakan yaitu *Google Classroom* atau ruang kelas *Google* merupakan suatu serambi pembelajaran campuran untuk ruang lingkup pendidikan yang dapat memudahkan pengajar dalam membuat, membagikan dan menggolongkan setiap penugasan tanpa kertas (*paperless*).

Software tersebut telah diperkenalkan sebagai keistimewaan dari *Google Apps for Education* yang rilis pada tanggal 12 Agustus 2014. Bagi pengajar dapat digunakan untuk membuat dan mengelola kelas, tugas, nilai serta memberikan masukan secara langsung (*real-time*). Untuk siswa dapat memantau materi dan tugas kelas, berbagi materi dan berinteraksi dalam aliran kelas atau melalui email, mengirim tugas dan mendapat masukan dan nilai secara langsung.

Dengan menggunakan media *Google Classroom* diharapkan siswa dapat melakukan pembelajaran kapan saja dan dimana saja sehingga siswa mampu mencapai KKM.



Gambar 2.4
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir, diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh penggunaan media *Google Classroom* terhadap keaktifan siswa dalam pelajaran akuntansi di SMK Swasta Teladan Sei Rampah T.A 2021/2022.

Ha: Tidak ada pengaruh penggunaan media *Google Classroom* terhadap keaktifan siswa dalam pelajaran akuntansi di SMK Swasta Teladan Sei Rampah T.A 2021/2022.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Swasta Teladan Sei Rampah yang beralamat di Jalan Medan No. 5 , Kec. Sei Rampah Keb. Serdang Bedagai , Sei Rampah , Prov. Sumatera Utara . Pengambilan data dilaksanakan pada tahun Ajaran 2021/2022 pada bulan September 2022 hingga Februari 2023.

Tabel 3.1
Pelaksanaan Penelitian

No	Proses Penelitian	Bulan / Minggu																							
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																							
2	Pengesahan Judul			■	■																				
3	Observasi					■																			
4	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																
5	Bimbingan Proposal											■	■	■	■										
6	Seminar Proposal															■									
7	Riset															■	■	■	■						
8	Penyusunan Skripsi																		■	■	■				
9	Bimbingan Skripsi																				■	■	■	■	
10	Sidang Meja Hijau																								■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Arikunto (2019: 173) menyatakan bahwa: “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Swasta Teladan Sei Rampah yang berjumlah 32 Siswa.

2. Sampel Penelitian

Arikunto (2019: 174) menyatakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

Dalam penelitian ini jumlah populasi siswanya kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini atau disebut juga sampel jenuh, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 orang siswa kelas XI SMK Swasta Teladan Sei Rampah.

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian Kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, Sugiyono (2013: 57). Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kasual adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, yang terdiri dari variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi) menurut Sugiyono (2013: 59).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel, yaitu variabel (X) Model Pembelajaran *Google Classroom* terhadap (Y) keaktifan belajar siswa kelas XI Ak SMK Swasta Teladan Sei Rampah.

D. Instrumen Penelitian

Adapun alat instrumen dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Iwan Hermawan (2019:146) wawancara adalah proses komunikasi atau intraksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kesulitan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran terhadap proses belajar dimasa New Normal di SMK Swasta Teladan Sei Rampah.

2. Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai permintaan pengguna (Widyoko,2 015:33). Angket pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang berkenaan tentang suatu yang sedang dicari jawabanya oleh peneliti. Informasi yang dicari berkaitan dengan model pembelajaran *Google Classroom* terhadap keaktifan belajar siswa.

3. Dokumentasi

Menurut Sudaryono (2019: 229) dokumentasi yaitu ditunjukkan untuk

memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data-data penelitian yang relevan. Peneliti menggunakan media dokumentasi untuk mendapatkan data langsung dari tempat penelitian berupa jurnal, buku, RPP, silabus, catatan, transkrip, foto kegiatan, data penelitian yang relevan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear sederhana. Dengan jenis penelitian kuantitatif yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah soal yang dibuat sesuai dengan isi, kisi-kisi serta dapat mengukur kemampuan yang berbeda dari setiap peserta didik. Penelitian ini menggunakan validasi isi, yang mengacu pada sejauh mana pernyataan tugas atau poin dalam suatu instrumen dapat mewakili dari sampel yang akan diuji. Triyono (2017:187) perhitungan uji validitas menggunakan kolerasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisiem validitas skor butir soal
 N : banyak responden

X : skor butir soal tertentu untuk setiap responden

Y : skor total untuk setiap peserta didik

Nilai r_{xy} akan dibandingkan dengan koefisien r_{tabel} dengan derajat kebebasan $(n-2)$ dengan menggunakan taraf signifikansi pada 5% jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan valid namun jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada pemahaman bahwa instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpulan data instrumen tersebut sudah baik. Triyono (2017:191) untuk menghitung koefisien reliabilitas seperangkat instrumen dengan menggunakan rumus Cronbach adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} : koefisien reliabilitas

k : banyaknya butir kuisioner

s_i^2 : varians skor butir ke-i

st^2 : varians skor total

Nilai koefisien alpha (r) akan dibandingkan dengan koefisien korelasi tabel $r_{tabel} = r(a, n - 2)$. Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$ maka instrumen *reliable*. Namun jika $r_{11} \leq r_{tabel}$ maka instrumen tidak *reliable*.

c. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS. Uji normalitas yang digunakan yaitu *kolmogorov-smirnov*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dua sampel yang diambil dari populasi

apakah berdistribusi normal atau tidak. dalam melakukan perhitungan uji normalitas adalah sebagai berikut :

Menghitung rata-rata untuk masing-masing kelas dengan persamaan :

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{N}$$

Keterangan :

\bar{x} = skor rata-rata

x_i = skor setiap siswa

N = jumlah siswa

d. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut (Sugiyono, 2017) “Persamaan regresi linier sederhana dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah).”

Pada persamaan ini terdapat 2 variabel yaitu variabel terikat (Y) dan variabel variabel bebas (X). Secara umum persamaan regresi sederhana (dengan satu prediktor) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b X_1$$

Keterangan :

Y = Keaktifan Belajar Siswa .

a = Konstanta atau bila harga X= 0

b = Koefisien regresi

X = Model pembelajaran *Google classroom*

Menurut (Sanusi, 2017), untuk mencari nilai b (koefisien regresi) dan a (konstanta) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b \frac{\sum X}{n}$$

e. Uji Hipotesis

1) Uji-t

Uji t merupakan uji statistik yang sering ditemui dalam masalah-masalah praktik statistika. Uji ini digunakan untuk menguji hubungan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan dengan menggunakan cara pertama adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig < α 5% maka H0 ditolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara stasistik pada α 5% terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai sig > α 5% maka H0 diterima artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara stasistik pada α 5% terhadap variabel dependen.

Kemudian cara kedua adalah sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada α 5% terhadap variabel dependen.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada α 5% terhadap variabel dependen.

f. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi adalah indeks atau bilangan yang digunakan untuk menentukan seberapa erat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Ukuran yang menyatakan keeratan hubungan tersebut adalah koefisien korelasi atau sering disebut dengan korelasi pearson (*Pearson Product Moment*). Rumus koefisien korelasi menurut (Sugiyono, 2017) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- n = banyaknya pasangan pengamatan
 $\sum x_i$ = jumlah pengamatan variabel x
 $\sum y_i$ = jumlah pengamatan variabel y
 $(\sum x_i^2)$ = jumlah kuadrat pengamatan variabel x
 $(\sum y_i^2)$ = jumlah pengamatan variabel y
 $(\sum x_i)^2$ = kuadrat jumlah pengamatan variabel x
 $(\sum y_i)^2$ = pengamatan jumlah variabel y
 $\sum x_i y_i$ = jumlah hasil kali variabel x dan y

Untuk menyatakan kuat tidaknya hubungan antar peringkat, dapat digunakan aturan guilford (*guilford's empirical rule*). Untuk mengetahui kekuatan hubungannya dapat dilihat dari Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan

NO	Koefisien Korelasi	Kekuatan Hubungan
1	$0 \rightarrow < 0,2$	Dapat diabaikan
2	$\geq 0,2 \rightarrow < 0,4$	Lemah
3	$\geq 0,4 \rightarrow < 0,7$	Sedang
4	$\geq 0,7 \rightarrow < 0,9$	Kuat
5	$\geq 0,9 \rightarrow < 1,0$	Sangat Kuat

Sumber : Sanusi (2017:151)

g. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi (r^2) antara 0 sampai dengan 1. “Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan Koefisien Determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2)” (Sugiyono, 2017).

Jika r^2 semakin besar (mendekati satu) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel terikat, sebaliknya jika r^2 semakin kecil (mendekati nol) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang kecil terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi digunakan rumus berikut:

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Profil Sekolah SMK Teladan Sei Rampah

Identitas Sekolah

- Nama Sekolah : SMK Teladan Sei Rampah
- NPSN : 10209284
- Alamat : Jl.Medan. No 5 Sei Rampah, Kec. Sei Rampah, Kab.
Serdang Bedagai, Prov. Sumatera Utara
- Kodepos : 20695
- Email : smkteladanseirampah@gmail.com
- Status Sekolah : SWASTA
- Waktu Penyelenggaraan: Double Shift/6 hari
- Jenjang Pendidikan : SMK
- SK Pendirian Sekolah: 325/105/A/1998
- Status Kepemilikan : Swasta
- Sarana Prasana / Sarpras (5)
1. Ruang Kelas
 2. Ruang Laboratorium
 3. Ruang Perpustakaan
 4. Kantin
 5. Mushola
 6. Ruang Guru dan Kepala Sekolah

B. Kecenderungan Variabel Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian Variabel Media Google Class Room

Berikut ini adalah jawaban responden pada variabel media *Google Classroom* sebagai berikut:

Tabel. 4.1
Skor Angket untuk Variabel Media *Google Classroom* (X)

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		R		TS		STS		JUMLAH	
Per	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	13	40.6	19	59.4	0	0	0	0	0	0	32	100%
2	15	46.9	17	53.1	0	0	0	0	0	0	32	100%
3	24	75.0	7	21.9	1	3.1	0	0	0	0	32	100%
4	18	56.3	14	43.8	0	0	0	0	0	0	32	100%
5	14	43.8	18	56.3	0	0	0	0	0	0	32	100%
6	15	46.9	17	53.1	0	0	0	0	0	0	32	100%
7	18	56.3	14	43.8	0	0	0	0	0	0	32	100%
8	18	56.3	14	43.8	0	0	0	0	0	0	32	100%
9	13	40.6	18	56.3	1	3.1	0	0	0	0	32	100%
10	15	46.9	13	40.6	4	12.5	0	0	0	0	32	100%
11	20	62.5	12	37.5	0	0	0	0	0	0	32	100%
12	15	46.9	12	37.5	5	15.6	0	0	0	0	32	100%
13	15	46.9	17	53.1	0	0	0	0	0	0	32	100%
14	11	34.4	21	65.6	0	0	0	0	0	0	32	100%
15	15	46.9	16	50.0	1	3.1	0	0	0	0	32	100%

Sumber: Data Penelitian (2022)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Jawaban responden tentang Dengan model belajar *Google Classroom* daya dapat, saya dapat mengirimkan tugas dengan mudah dalam bentuk file secara langsung kepada guru, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 19 orang atau 59.4%.
- 2) Jawaban responden tentang Saya menikmati menggunakan *google classroom*, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 17 orang atau 53,1%.

- 3) Jawaban responden tentang Saya merasa tidak pernah tertinggal info mata pelajaran yang selalu di beritahu dalam grup kelas, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang atau 75%.
- 4) Jawaban responden tentang Orang tua saya dapat memantau aktivitas belajar saya, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang atau 56,3%.
- 5) Jawaban responden tentang Guru dapat memberitahu informasi yang belum tersampaikan didalam kelas, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 18 orang atau 56,3%.
- 6) Jawaban responden tentang Saya senang dapat saling bertanya jawab kepada guru kelas dan teman kelas, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 17 orang atau 53,1%.
- 7) Jawaban responden tentang Saya merasa belajar menggunakan media pembelajaran *Google Classroom* sangat tepat, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang atau 56,3%.
- 8) Jawaban responden tentang Dengan mengirimkan file ke dalam grup kelas, saya merasa tidak akan terlambat dalam mengumpulkan tugas, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang atau 56.3%.
- 9) Jawaban responden tentang Saya tidak merasa panik jika tugas saya hilang, karena saya sudah menyimpannya di *google classroom*, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 18 orang atau 56,3%.
- 10) Jawaban responden tentang Dengan adanya tempat penyimpanan file dalam edmodo, saya dapat dengan mudah melihat tugas-tugas yang telah

saya kerjakan, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang atau 46.9%.

- 11) Jawaban responden tentang Saya merasa lebih aktif di Kelas semenjak menggunakan media pembelajaran *google classroom*, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang atau 62.5%.
- 12) Jawaban responden tentang Saya merasa lebih tertarik belajar menggunakan *google classroom*, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang atau 46,9%.
- 13) Jawaban responden tentang Belajar menggunakan *google classroom*, membuat saya tidak mudah bosan, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 17 orang atau 53,1%.
- 14) Jawaban responden tentang Saya merasa pengetahuan saya lebih luas semenjak menggunakan media pembelajaran *google classroom*, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 21 orang atau 65,5%.
- 15) Jawaban responden tentang Saya selalu bersemangat belajar dengan menggunakan media pembelajaran *google classroom*, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 16 orang atau 50%.

Berdasarkan pendapat di atas maka rata-rata media pembelajaran *googole class room* membantu dalam proses belajar pembelajaran di SMK Swasta Telada Sei Rampah.

Tabel 4.2
Perolehan Jawaban Angket Keaktifan Belajar Siswa (Y)

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		R		TS		STS		JUMLAH	
Per	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	12	37.5	17	53.1	3	9.4	0	0	0	0	32	100%
2	10	31.3	20	62.5	2	6.3	0	0	0	0	32	100%
3	16	50.0	14	43.8	2	6.3	0	0	0	0	32	100%
4	21	65.6	11	34.4	0	0	0	0	0	0	32	100%
5	13	40.6	18	56.3	1	3.1	0	0	0	0	32	100%
6	15	46.9	16	50.0	1	3.1	0	0	0	0	32	100%
7	16	50.0	15	46.9	1	3.1	0	0	0	0	32	100%
8	14	43.8	18	56.3	0	0	0	0	0	0	32	100%
9	16	50.0	16	50.0	0	0	0	0	0	0	32	100%
10	12	37.5	20	62.5	0	0	0	0	0	0	32	100%
11	16	50.0	15	46.9	1	3.1	0	0	0	0	32	100%
12	17	53.1	15	46.9	0	0	0	0	0	0	32	100%
13	18	56.3	14	43.8	0	0	0	0	0	0	32	100%
14	11	34.4	21	65.6	0	0	0	0	0	0	32	100%
15	15	46.9	16	50.0	1	3.1	0	0	0	0	32	100%

Sumber: Data Penelitian (2022)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Jawaban responden tentang Ketika ada suatu hal yang menarik dan berhubungan dengan materi yang sedang diterangkan, saya menanyakannya kepada guru sebagian besar responden menjawab Setuju sebanyak 17 orang atau 53.1%.
- 2) Jawaban responden tentang Selain kepada guru, saya juga memuaskan rasa ingin tahu saya terhadap materi pelajaran kepada keluarga di rumah, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 20 orang atau 62,5%.
- 3) Jawaban responden tentang Jika ada materi pelajaran yang sulit dimengerti, saya mengusulkan kepada guru untuk mengulang pembahasannya, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang atau 50,0%.

- 4) Jawaban responden tentang Kerja kelompok merupakan hal menyenangkan, karena saya dapat menyumbangkan banyak ide dalam kerja kelompok, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang atau 65,5%.
- 5) Jawaban responden tentang Jika ada materi yang belum paham, saya selalu menanyakan kepada guru hingga paham benar, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 18 orang atau 56,3.
- 6) Jawaban responden tentang Untuk memuaskan rasa ingin tahu terhadap suatu materi pelajaran, saya juga banyak membaca di perpustakaan, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 16 orang atau 50,0%.
- 7) Jawaban responden tentang Jika guru mempersilahkan untuk berpendapat, maka saya akan menyampaikan pendapat sesuai kemampuan saya, sebagian besar responden menjawab selalu sebanyak 16 orang atau 50,0%.
- 8) Jawaban responden tentang Jika ada permasalahan di kelas, saya akan menyampaikan ide untuk menyelesaikannya, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 18 orang atau 56.3%.
- 9) Jawaban responden tentang Jika guru meminta bantuan siswa untuk membuat nyaman kelas, saya akan menyumbangkan ide, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 16 orang atau 50%.
- 10) Jawaban responden tentang Saya membuat model alat baru dalam kerja kelompok untuk memudahkan menjelaskan kepada teman-teman dan guru, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 20 orang atau 62,5%.

- 11) Jawaban responden tentang Guru meminta untuk melakukan suatu kerja ilmiah, saya memodifikasi cara yang ada untuk menjelaskannya, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang atau 60%.
- 12) Jawaban responden tentang Jika guru meminta menyelesaikan suatu masalah dengan cara lain, saya akan mencobanya, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang atau 53,1%.
- 13) Jawaban responden tentang Jika guru meminta menyelesaikan suatu masalah dengan cara lain, saya akan mencobanya, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang atau 56,3%.
- 14) Jawaban responden tentang Jika guru meminta menyelesaikan suatu masalah dengan cara lain, saya akan mencobanya, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 21 orang atau 65,5%.
- 15) Jawaban responden tentang Jika guru meminta menyelesaikan suatu masalah dengan cara lain, saya akan mencobanya, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 16 orang atau 50%.

Berdasarkan pendapat di atas maka keaktifan belajar siswa ketika ada suatu hal yang menarik dan berhubungan dengan materi yang sedang diterangkan dan selain kepada guru, mereka juga memuaskn rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran kepada keluarga di rumah serta jika guru mempersilahkan untuk berpendapat, maka mereka akan menyampaikan pendapat sesuai kemampuannya. Dengan demikian dapat disimpulkan keaktifan siswa di kelas ini berkategori tinggi karena lebih banyak siswa menjawab setuju dan hasilnya lebih besar dari rata-rata angket.

Dari tabel di atas maka dapat diketahui nilai rata-rata, nilai maksimum, standar deviasi (simpangan baku) dan nilai variabel dari media pembelajaran *Google Classroom* dan Keaktifan Belajar Siswa sebagai berikut:

Tabel 4.3
Nilai Minimim, Nilai Maksimum, Mean, Standad Deviasi dan Varian
Perolehan Media *Google Classroom* dan Keaktifan Belajar Siswa
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Keaktifan Belajar Siswa	66.5625	2.91755	32
Media Google Clasroom	67.0938	3.53197	32

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel diatas, dilihat bahwa total nilai jawaban variabel Keaktifan belajar Siswa dengan rata-rata 66,5625, standar deviasi (simpangan baku sebesar 2,991755. Sedangkan total nilai jawaban variabel Media Googel classroom dengan rata-rata 67,0938, standar deviasi (simpangan baku) sebesar 3,53197

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Berikut ini adalah hasil validitas untuk Variabel Media *Google Classroom* sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Media *Google Classroom* (X)

No. Butir	r hitung	r tabel	Status
1.	0,527	0,349	Valid
2.	0,371	0,349	Valid
3.	0,679	0,349	Valid
4.	0,495	0,349	Valid
5.	0,530	0,349	Valid
6.	0,533	0,349	Valid

7.	0,350	0,349	Valid
8.	0,495	0,349	Valid
9.	0,641	0,349	Valid
10	0,634	0,349	Valid
11.	0,504	0,349	Valid
12	0,447	0,349	Valid
13	0,533	0,349	Valid
14	0,602	0,349	Valid
15	0,399	0,349	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Dari semua butir pertanyaan untuk variabel media *Google Classroom* ternyata semua pertanyaan mempunyai status valid.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Keaktifan Belajar Siswa (Y)

No. Butir	r hitung	r table	Status
1.	0,627	0,349	Valid
2.	0,621	0,349	Valid
3.	0,413	0,349	Valid
4.	0,463	0,349	Valid
5.	0,604	0,349	Valid
6.	0,414	0,349	Valid
7.	0,479	0,349	Valid
8.	0,664	0,349	Valid
9.	0,596	0,349	Valid
10.	0,618	0,349	Valid
11	0,362	0,349	Valid
12	0,584	0,349	Valid
13	0,462	0,349	Valid
14	0,771	0,349	Valid
15	0,557	0,349	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Dari semua butir pertanyaan variabel keaktifan belajar siswa ternyata semua pertanyaan mempunyai status valid.

b. Uji Reabilitas

Berikut ini adalah tabel reliabilitas masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Nilai Alpha	Status
Media <i>Google Classroom</i> (X)	0,708	Reliabel
Keaktifan Belajar Siswa (Y)	0,721	Reliabel

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Nilai reliabilitas instrumen di atas menunjukkan tingkat reliabilitas instrumen penelitian sudah memadai karena mendekati 1 ($>0,60$).

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi linear sederhana dapat dilihat dari nilai koefisien B pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	28.166	7.307	
Media Google Classroom	.572	.109	.693

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Siswa
Sumber: Data Penelitian (2021)

Dari perhitungan dengan menggunakan program komputer dan dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 20 didapat hasil :

$$a = 28,166$$

$$bx = 0,572$$

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, maka persamaan regresi linier sederhana yang dapat diformulasikan adalah sebagai berikut :

$$Y = 28,166 + 0,572X$$

Keterangan :

- a) Nilai $a = 28,166$ menunjukkan bahwa jika variable independen yaitu media *Google Classroom* dalam keadaan konstant atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka keaktifan belajar siswa (Y) adalah sebesar 28,166.
- b) Nilai koefisien regresi $X = 0,572$ menunjukkan apabila media *Google Classroom* mengalami kenaikan sebesar 100% maka akan mengakibatkan meningkatnya keaktifan belajar siswa sebesar 57,2%. Kontribusi yang diberikan media *Google Classroom* terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 57,2%.

4. Pengujian Hipotesis (Uji t)

a. Uji t

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media *Google Classroom* terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI SMK Swasta Teladan Sei Rampah, maka dapat dilakukan uji t sebagai berikut

Tabel 4.8
Uji t

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.166	7.307		3.855	.001

Media Google Clasroom	.572	.109	.693	5.262	.000
-----------------------	------	------	------	-------	------

- a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Siswa
Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5,262. Sedangkan untuk t_{tabel} Pada $N = 32 - 2$ yaitu 2,042. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2,042. Sehingga diperoleh hasil penelitian bahwa ada Pengaruh media pembelajaran google classrom terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI SMK Swasta Teladan Sei Rampah.

- b. Uji R

Uji signifikasi korelasi dilakukan untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan atau bermakna antara variabel X dan Y. Berikut ini hasil pengujian uji r sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji R

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.693 ^a	.480	.463	2.13870	.480	27.690	1	30	.000	1.634

a. Predictors: (Constant), Media Google Clasroom

b. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Siswa

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa bahwa nilai korelasi sebesar 0.693. berarti dalam penelitian ini tingkat hubungan antara variabel media pembelajaran google classrom terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI SMK Swasta Teladan Sei Rampah sebesar 69,3%. Hal ini berarti tingkat hubungan berada pada kategori tinggi.

C. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelas XI SMK Swasta Teladan Sei Rampah. Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa siswa kurang aktif dalam bertanya kepada guru saat tatap muka (*face to face*) di kelas, kurangnya ketekunan dalam proses pembelajaran dan sering terjadinya kekosongan di kelas yang disebabkan oleh ketidakhadiran guru dan membuat siswa ketinggalan pelajaran. Hasil wawancara dengan Bapak Yusran guru mata pelajaran akuntansi bahwa siswa jarang bertanya kepada guru dan media pembelajaran yang guru terapkan kurang menarik minat siswa untuk turut serta dalam pembelajaran.

Di dalam kelas siswa hanya mencatat apa yang ditampilkan di power point dan yang dituliskan oleh guru di papan tulis, mendengarkan penjelasan guru dan dilanjutkan dengan mengerjakan soal di lembar kerja siswa (LKS) sehingga mereka kurang diberi kesempatan untuk berperan aktif dan mengembangkan ide-ide dalam pikiran mereka dalam menyelesaikan soal yang ada, akibatnya hasil belajar yang mereka dapat menjadi rendah. Selain itu, diketahui pula bahwa siswa kelas XI pada sekolah tersebut memiliki kemampuan yang sama, atau dengan kata lain tidak ada pengelompokan atau perbedaan kelas antara siswa pintar dengan siswa kurang pintar.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa media pembelajaran *Google Classroom* mampu membuat keaktifan belajar siswa bertambah hal ini terbukti dengan hasil uji hipotesis bahwa media google classromm berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh

penggunaan media *Google Classroom* terhadap keaktifan belajar siswa. Hasil yang didapat pada penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang didapatkan pada penelitian yang dilakukan Diemas Bagas Panca dan Rina Harimurti (2017) berjudul “Pengaruh Penggunaan Tools *Google Classroom* Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa”.

Adanya pengaruh tersebut terjadi karena penggunaan *google classroom* memberikan berbagai kemudahan kepada siswa untuk memahami pelajaran dengan cara memberi kemudahan dalam membaca materi pelajaran, membaca power point, melihat video terkait pembelajaran sehingga siswa bisa belajar dimana saja dan kapan saja, tidak hanya belajar di kelas. Dengan adanya perkembangan teknologi di bidang pendidikan memberikan kemudahan bagi guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Penggunaan *Google Classroom* dalam proses kegiatan belajar mengajar dapat membangkitkan kedisiplinan pada saat pengumpulan tugas diskusi kelompok pada kelas eksperimen tepat waktu mengumpulkan tugas kelompok. Sedangkan pada kelas kontrol pada tugas kelompok ada beberapa kelompok yang tidak selesai dan melampaui batas pengumpulan tugas. Penggunaan *Google Classroom* dalam proses kegiatan belajar mengajar merangsang siswa untuk bertanya berdasarkan hasil penelitian pada kelas eksperimen menggunakan media *Google Classroom* siswa berani untuk mengajukan pertanyaan ada 5 siswa yang mengajukan pertanyaan dari gambar dan video pada proses mengamati, sedangkan pada kelas kontrol yang berani mengajukan pertanyaan hanya 1 siswa

yang berani mengajukan pertanyaan tentang video dan gambar yang diamati pada proses mengamati.

Penggunaan *Google Classroom* dalam proses kegiatan belajar mengajar merangsang siswa untuk aktif diskusi dan mencari sumber-sumber untuk diskusi kelompok dalam kegiatan belajar mengajar, berdasarkan hasil penelitian kelas 6 Diemas Bagas Panca dan Rina Harimurti, Pengaruh Penerapan Tools *Google Classroom* Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa, eksperimen yang menggunakan *Google Classroom* para siswa aktif untuk berdiskusi dengan mencari sumber-sumber materi baik dari buku ataupun gambar dan video di internet untuk menjawab pertanyaan diskuis kelompok, sedangkan pada kelas kontrol siswa berdiskusi dengan mencari sumber-sumber materi hanya berdasarkan buku dan internet, sedangkan pada kelas kontrol ini penggunaan internet tidak bisa menampilkan hasil pencariannya keteman yang sedangkan pada kelas eksperimen penggunaan internet untuk mencari sumber-sumber baik berupa video atau gambar bisa dilampirkan di *google classroom* sehingga siswa kelompok lain bisa melihatnya. Selain itu penggunaan *google classroom* juga dapat membantu siswa untuk mempermudah pemahaman terhadap materi pelajaran biologi, dan peningkatan kualitas pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran yang dimaksud di sini meliputi peningkatan baik pada proses kegiatan belajar mengajar itu sendiri maupun pada hasil akhir perolehan nilai siswa terhadap ujian yang dilaksanakan.

Di pertemuan kedua dan ketiga penelitian siswa semakin paham menggunakan *Google Classroom* maka akan memberikan kemudahan siswa

dalam memahami materi pelajaran sehingga hal tersebut meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih optimal. Media pembelajaran sebagai alat pembelajaran yang berfungsi melancarkan jalannya kegiatan belajar mengajar, kelebihan *Google Classroom* yaitu interaksi antara kelompok lebih efektif, hasil kerja kelompok dan materi pembelajaran tersimpan dengan rapih didalam *google classroom*, sumber referensi mudah dilihat dan mudah disimpan sesuai dengan hasil kerja kelompok.

Hal tersebut juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, yang menyatakan bahwa Penggunaan media dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru. Dengan perkataan lain, menggunakan media pembelajaran maka hasil belajar yang dicapai siswa akan lebih tahan lama diingat siswa, sehingga mempunyai nilai tinggi.

Menurut penelitian Faridatun Nadziroh (2017) Semakin intensif e-learning dimanfaatkan, maka mutu belajar siswa akan semakin meningkat pula. Selain itu, pemanfaatan web e-learning akan meningkatkan hasil belajar secara tidak langsung. Sehingga tujuan digunakannya e-learning dalam sistem pembelajaran yakni dapat memperluas akses pendidikan kemasyarakat luas, serta dapat meningkatkan mutu belajar. Melalui penggunaan *google classroom* secara efektif dan efisien yang sesuai dengan tujuan pembelajaran akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, proses belajar siswa menjadi lebih interaktif, jumlah waktu belajar mengajar dapat tepat

waktu, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan dari segi berdiskusi antara kelompok ataupun bertanya tentang materi pembelajaran ataupun pengumpulan tugas tepat waktu sesuai dengan waktu yang di tentukan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penlitian dari Dicky Pratama dan Hendri Sopryad (2016). Berdasarkan hasil penelitian Bahwa kelas elektronik berpengaruh terhadap efektifitas dan efisiensi. Pengaruh kelas elektronik terhadap efektifitas sebesar 25,5% . Sedangkan hasil uji regresi pada kelas elektronik terhadap efisiensi sebesar 32,9%. Hasil berbagai uji tersebut menunjukkan bahwa ruang kelas elektronik berpengaruh terhadap efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan tentunya mempunyai banyak keterbatasan-keterbatasan antara lain :

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Kelas XI SMK Swasta telada Sei Rampah untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila penelitian dilakukan di tempat lain yang berbeda, mungkin hasilnya terdapat sedikit perbedaan. Tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.

3. Keterbatasan dalam Objek Penelitian

Dalam penelitian ini hanya diteliti tentang hubungan media google classrom terhadap Keaktifan Belajar Siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh media *Google Classroom* terhadap Keaktifan Belajar Siswa hal ini didukung dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 5,262. Sedangkan untuk t_{tabel} Pada $N = 32 - 2$ yaitu 2,042. Maka $t_{hitung} 5,262 > t_{tabel} 2,042$.
2. Besarnya persentase pengaruh media *Google Classroom* terhadap keaktifan belajar siswa didapat nilai korelasi sebesar 0.693. berarti dalam penelitian ini tingkat hubungan antara variabel media pembelajaran google classrom terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI SMK Swasta Teladan Sei Rampah sebesar 69,3. Hal ini berarti tingkat hubungan berada pada kategori tinggi.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran yang diajukan cpeneliti adalah sebagai berikut:

1. Guru dapat menerapkan media pembelajaran *Google Classroom* dalam melaksanakan pembelajaran akuntansi dan diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.
2. Lembaga pendidikan yang memiliki fasilitas seperti internet dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan yang ada untuk pembelajaran dengan penggunaan media *Google Classroom* pada konsep lain maupun mata pelajaran lain dengan harapan tercapainya tujuan pembelajaran.

3. Dalam penerapan media *Google Classroom* selanjutnya diharapkan peneliti mampu mengkombinasikan dengan model pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Barir Hakim. 2016. *Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Afrianti, Wahyuni Eka. (2018). *Penerapan Google classroom Dalam Pembelajaran Akuntansi*. Jurnal Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,.
- Baridwan, Zaki. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Kesembilan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Darmawan, Yuda. (2019). *Penggunaan Aplikasi Google classroom Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X Jurusan IPS 3 SMA Batik 2 Surakarta*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal.1-15
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati, Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dongoran, F. R. (2014). *Paradigma Membangun Generasi Emas 2045 Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan*. Jurnal Tabularasa PPs UNIMED, 11(1), 61-76.
- Drigas dan Pappas. 2015. "A Review of Mobile Learning Applications for Mathematics". NCSR DEMOKRITOS, *Institute of Informatics and Telecommunications, Net Media Lab, Athens, Greece* 9(3) : 18-23
- Efendi, Yoyon dan Utami, Nurul. (2019). *Pengukuran Efektifitas Pembelajaran Menggunakan Media E-Learning Google classroom (SMK Sulthan Muazzamsyah Pekanbaru)*. Computation Technology And Its Application. Vol 1 No. 1.
- Ely Suhayati, Sri Dewi Anggadini. (2016). *Akuntansi Keuangan, Edisi Pertama*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hakim, Abdul Barir. (2016). *Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google classroom Dan Edmodo*. I-STATEMENT. Information System and Technology Management. Vol.2, No.1.
- Jamaris, Martini. 2013. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Gramedia
- Marharjono. (2020). *Manfaat Pembelajaran Sejarah Menggunakan Google classroom Pada Masa Pandemi Covid-19*. Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru. Edisi Khusus KBM Pandemi Covid-19. Vol.5.No.1.

- Marihot Manullang, dan Dearlina Sinaga. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jogyakarta: Andi.
- Muhibbin Syah.2013, *Psikologi Pendidikan,Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munadi, Yudi.(2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Naziah,Syifa Tiara, Maula, Luthfi Hamdani, & Sutisnawati, Astri. (2020). *Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di Sekolah Dasar*. JURNAL JPSD. Vol.7 No. 2. ISSN 23563869
- Nenti Cahyani. (2013). *Pengertian Akuntansi dari Beberapa Para Ahli*. <http://pengertianakuntansimenurut10paraahli.blogspot.com> diakses tanggal 2 oktobel 2020 pukul 17.32 wib.
- Nirfayanti & Nurbaeti .(2019).*Pengaruh Media Pembelajaran Google classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa*. Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika. Vol.2 No.1
- Pamungkas,D, Aini,N, Novianti,N & Sulisworo,D.(2020).*Efektifitas Google classroom Terhadap Keaktifan Mahasiswa Dalam Era Revolusi 4.0*. Theorem: The Journal Education Of Mathematics. Vol 1 No 1. Hal . 44-53
- Pradana, Diemas Bagas Panca dan Harimurti, Rina.(2017).*Pengaruh Penerapan Tools Google classroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa*.Jurnal IT-Edu Univeritas Negeri Surabaya,Vol 02.No 01.
- Rizwani, dan Widayati.(2012). *Model Active Learning Dengan Teknik Learning Starts With A Question Dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas XI Ilmu Sosial 1 Sma Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*. Vol. X No. 2.
- Sabran & Sabara, E.(2019).*Keefektifan Google classroom Sebagai Media Pembelajaran*. Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar
- Stice, Earl K, James D Stice dan Fred Skousen, (2009) *Akuntansi Keuangan Menengah, Edisi 16, Buku 2. Edisi Bahasa Indonesia*. Terjemah Oleh Ali Akbar. PT. Salemba Empat: Jakarta
- Sugiyono. 2015. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung : Alfabeta.

Sukmawati.(2020). *Implementasi Pemanfaatan Google classroom Dalam Proses Pembelajaran Online Di Era Industri 4.0*.Jurnal Kreatif Online. Vol.8 No.1. hal.39-26.ISSN 2354-614X.

Lampiran 1

ANGKET INSTRUMENT MEDIA *GOOGLE CLASSROOM*

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama dan kelas.
2. Berikan tanda ceklis (√) pada alternatif jawaban sesuai dengan pendapat anda yang sebenar-benarnya.
3. Jawaban anda tidak ada hubungannya dengan penilaian dalam pembelajaran.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju, **S** = Setuju, **R** = Ragu-ragu, **TS** = Tidak Setuju,

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Dengan model belajar <i>Google Classroom</i> saya dapat, saya dapat mengirimkan tugas dengan mudah dalam bentuk file secara langsung kepada guru					
2	Saya menikmati menggunakan <i>google classroom</i>					
3	Saya merasa tidak pernah tertinggal info mata pelajaran yang selalu di beritahu dalam grup kelas					
4	Orang tua saya dapat memantau aktivitas belajar saya					
5	Guru dapat memberitahu informasi yang belum tersampaikan didalam kelas					
6	Saya senang dapat saling bertanya jawab kepada gurukelas dan teman kelas					
7	Saya merasa belajar menggunakan media pembelajaran <i>Google Classroom</i> sangat tepat					
8	Dengan mengirimkan file ke dalam grup kelas, saya merasa tidak akan terlambat dalam mengumpulkan tugas					

9	Saya tidak merasa panik jika tugas saya hilang, karena saya sudah menyimpannya di <i>google classroom</i>					
10	Dengan adanya tempat penyimpanan file dalam edmodo, saya dapat dengan mudah melihat tugas-tugas yang telah saya kerjakan					
11	Saya merasa lebih aktif di Kelas semenjak menggunakan media pembelajaran <i>google Classroom</i>					
12	Saya merasa lebih tertarik belajar menggunakan <i>google classroom</i>					
13	Belajar menggunakan <i>google classroom</i> , membuat saya tidak mudah bosan					
14	Saya merasa pengetahuan saya lebih luas semenjak menggunakan media pembelajaran <i>google classroom</i>					
15	Saya selalu bersemangat belajar dengan menggunakan media pembelajaran <i>google classroom</i>					

Lampiran 2

ANGKET INSTRUMENT KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pelajaran dengan					
2	Saya mempelajari kembali materi yang sudah disampaikan guru					
3	Saya bertanya pada guru terkait materi pelajaran yang belum saya mengerti					
4	Saya berdiskusi dengan teman terkait materi pelajaran					
5	Saya mendengarkan penjelasan dari guru pada saat pelajaran berlangsung					
6	Saya mendengarkan dan menghargai pendapat yang disampaikan teman					
7	Saya mencatat materi yang disampaikan oleh guru					
8	Saya mencari dan mencatat materi sebelum pelajaran berlangsung					
9	Saya mengerjakan PR yang diberikan guru					
10	Saya menggambar grafik/bagan yang diberikan oleh guru					
11	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru					
12	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					
13	Saya datang tepat waktu ketika jam pelajaran akan dimulai					
14	Saya membuat jadwal belajar sendiri dirumah					
15	Saya menyiapkan perlengkapan sebelum mulai belajar					

Lampiran 3

Distribusi Jawaban Responden Instrumen Angket Media *Google classroom*

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	19	59.4	59.4	59.4
	5.00	13	40.6	40.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	17	53.1	53.1	53.1
	5.00	15	46.9	46.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	3.1	3.1	3.1
	4.00	7	21.9	21.9	25.0
	5.00	24	75.0	75.0	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	14	43.8	43.8	43.8
	5.00	18	56.3	56.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	18	56.3	56.3	56.3
	5.00	14	43.8	43.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	17	53.1	53.1	53.1
	5.00	15	46.9	46.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	14	43.8	43.8	43.8
	5.00	18	56.3	56.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	14	43.8	43.8	43.8
	5.00	18	56.3	56.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	3.1	3.1	3.1
	4.00	18	56.3	56.3	59.4
	5.00	13	40.6	40.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	12.5	12.5	12.5
	4.00	13	40.6	40.6	53.1
	5.00	15	46.9	46.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

P11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	12	37.5	37.5	37.5
	5.00	20	62.5	62.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

P12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	5	15.6	15.6	15.6
	4.00	12	37.5	37.5	53.1
	5.00	15	46.9	46.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

P13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	17	53.1	53.1	53.1
	5.00	15	46.9	46.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

P14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	21	65.6	65.6
	5.00	11	34.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0

P15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	3.1	3.1
	4.00	16	50.0	53.1
	5.00	15	46.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0

Lampiran 4

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket Variabel Media Google classroom

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total
P1 Pearson Correlation	1	.881**	.329	-.040	-.088	.116	.216	-.040	.482**	.141	.509**	-.000	.116	.071	.036	.527**
P1 Sig. (2-tailed)		.000	.066	.828	.631	.529	.634	.828	.005	.441	.003	.612	.529	.699	.846	.002
P1 N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P2 Pearson Correlation	.881**	1	.270	-.181	-.071	-.004	.071	-.181	.388*	.167	.340	-.146	-.004	.111	.063	.371*
P2 Sig. (2-tailed)	.000		.135	.320	.699	.983	.699	.320	.028	.360	.057	.427	.983	.544	.730	.037
P2 N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P3 Pearson Correlation	.329	.270	1	.253	-.008	.148	.253	.253	.599**	.008	.580**	.319	.148	.140	.212	.679**
P3 Sig. (2-tailed)	.066	.135		.163	.967	.418	.163	.163	.000	.964	.000	.075	.418	.445	.244	.000
P3 N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P4 Pearson Correlation	-.040	-.181	.253	1	.270	.000	.111	1.000**	.145	.108	.228	.054	.000	.108	.354*	.495**
P4 Sig. (2-tailed)	.828	.320	.163		.135	.279	.545	.000	.430	.555	.210	.768	.279	.557	.047	.004
P4 N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P5 Pearson Correlation	-.088	-.071	-.008	.270	1	-.071	.111	.270	.087	.074	.033	.054	-.071	.157	.213	.530
P5 Sig. (2-tailed)	.631	.699	.967	.135		.699	.545	.135	.637	.686	.860	.768	.699	.389	.243	.206
P5 N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P6 Pearson Correlation	.116	-.004	.148	.000	-.071	1	.071	.000	.158	.077	.081	.199	1.000**	.111	.275	.533**
P6 Sig. (2-tailed)	.529	.983	.418	.279	.699		.699	.279	.388	.677	.660	.274	.000	.544	.128	.002
P6 N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P7 Pearson Correlation	.216	.071	.253	.111	-.111	.071	1	.111	.260	.074	-.033	.054	.071	.373*	.014	.350*
P7 Sig. (2-tailed)	.634	.699	.163	.545	.545	.699		.545	.150	.686	.860	.768	.699	.035	.939	.050
P7 N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P8 Pearson Correlation	-.040	-.181	.253	1.000**	.270	.000	.111	1	.145	.108	.228	.054	.000	.108	.354*	.495**
P8 Sig. (2-tailed)	.828	.320	.163	.000	.135	.279	.545		.430	.555	.210	.768	.279	.557	.047	.004
P8 N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P9 Pearson Correlation	.482**	.388*	.599**	.145	.087	.158	.260	.145	1	.010	.415*	.257	.158	.106	.077	.641**
P9 Sig. (2-tailed)	.005	.028	.000	.430	.637	.388	.150	.430		.955	.018	.156	.388	.565	.674	.000
P9 N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P10 Pearson Correlation	.141	.167	.008	-.108	-.074	.077	.074	-.108	-.010	1	.012	.160	.077	-.170	.066	.634
P10 Sig. (2-tailed)	.441	.360	.964	.555	.686	.677	.686	.555	.955		.949	.382	.677	.352	.719	.000
P10 N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P11 Pearson Correlation	.509**	.340	.580**	.228	.033	.081	.033	.228	.415*	.012	1	.156	.081	.255	.029	.504**
P11 Sig. (2-tailed)	.003	.057	.000	.210	.860	.660	.860	.210	.018	.949		.395	.660	.159	.875	.003
P11 N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P12 Pearson Correlation	-.000	-.146	.319	-.054	.054	.199	.054	-.054	.257	.160	.156	1	.199	.007	-.107	.447

	Sig. (2-tailed)	.612	.427	.075	.768	.768	.274	.768	.768	.156	.382	.395		.274	.782	.562	.007
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P13	Pearson Correlation	.116	-.004	.148	.000	-.071	1.000**	.071	.000	.158	.077	.081	.199	1	.111	.275	.533**
	Sig. (2-tailed)	.529	.983	.418	.279	.699	.000	.699	.279	.388	.677	.660	.274		.544	.128	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.071	.111	.140	.108	.157	.111	.373*	.108	.106	.170	-.255	.007	.111	1	.141	.602
P14	Sig. (2-tailed)	.699	.544	.445	.557	.389	.544	.035	.557	.565	.352	.159	.782	.544		.443	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.036	-.063	.212	.354*	.213	.275	.014	.354*	.077	.066	.029	.107	.275	.141	1	.399*
P15	Sig. (2-tailed)	.846	.730	.244	.047	.243	.128	.939	.047	.674	.719	.875	.562	.128	.443		.023
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.527**	.371*	.679**	.495**	.530**	.533**	.350*	.495**	.641**	.634	.504**	.447	.533**	.602	.399*	1
Total	Sig. (2-tailed)	.002	.037	.000	.004	.002	.002	.050	.004	.000	.000	.003	.007	.002	.000	.023	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Intrumen Angket Media *Google classroom*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.705	16

Lampiran 5

Distribusi Jawaban Responden Intrumen Angket Keaktifan Belajar Siswa

P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	3	9.4	9.4	9.4
4.00	17	53.1	53.1	62.5
5.00	12	37.5	37.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	2	6.3	6.3	6.3
4.00	20	62.5	62.5	68.8
5.00	10	31.3	31.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	2	6.3	6.3	6.3
4.00	14	43.8	43.8	50.0
5.00	16	50.0	50.0	100.0
Total	32	100.0	100.0	

P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.00	11	34.4	34.4	34.4
5.00	21	65.6	65.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

P5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	1	3.1	3.1	3.1
4.00	18	56.3	56.3	59.4
5.00	13	40.6	40.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

P6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	1	3.1	3.1	3.1
4.00	16	50.0	50.0	53.1
5.00	15	46.9	46.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

P7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	1	3.1	3.1	3.1
4.00	15	46.9	46.9	50.0
5.00	16	50.0	50.0	100.0
Total	32	100.0	100.0	

P8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.00	18	56.3	56.3	56.3
5.00	14	43.8	43.8	100.0
Total	32	100.0	100.0	

P9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.00	16	50.0	50.0	50.0
5.00	16	50.0	50.0	100.0
Total	32	100.0	100.0	

P10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.00	20	62.5	62.5	62.5
5.00	12	37.5	37.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

P11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	1	3.1	3.1	3.1
4.00	15	46.9	46.9	50.0
5.00	16	50.0	50.0	100.0
Total	32	100.0	100.0	

P12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	15	46.9	46.9	46.9
	5.00	17	53.1	53.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

P13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	14	43.8	43.8	43.8
	5.00	18	56.3	56.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

P14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	21	65.6	65.6	65.6
	5.00	11	34.4	34.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

P15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	3.1	3.1	3.1
	4.00	16	50.0	50.0	53.1
	5.00	15	46.9	46.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Lampiran 6

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket Keaktifan Belajar Siswa

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total
P1	Pearson Correlation	1	.246	.169	.221	.609**	.096	.249	.006	.050	-.142	.160	.223	-.006	.096	.186	.627**
	Sig. (2-tailed)		.174	.354	.225	.000	.602	.169	.973	.786	.438	.382	.221	.973	.603	.308	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P2	Pearson Correlation	.246	1	-.046	-.147	.308	.252	.125	.056	.000	.115	.025	-.028	.056	.206	-.151	.621
	Sig. (2-tailed)	.174		.803	.422	.087	.165	.495	.759	1.000	.529	.892	.879	.759	.258	.410	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P3	Pearson Correlation	.169	-.046	1	.596	-.024	.081	.500**	.401*	-.205	-.026	.316	.045	-.194	.088	-.012	.413*
	Sig. (2-tailed)	.354	.803		.000	.898	.660	.004	.023	.260	.886	.078	.807	.288	.633	.950	.019
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P4	Pearson Correlation	.221	-.147	.596	1	.557	.333	.372*	.240	.066	.017	.099	.152	.025	.247	-.022	.463**
	Sig. (2-tailed)	.225	.422	.000		.156	.062	.036	.185	.721	.926	.588	.405	.893	.173	.904	.008
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P5	Pearson Correlation	.609**	.308	-.024	.557	1	.181	.664	.145	.115	-.059	.064	.072	.260	.106	.284	.604**
	Sig. (2-tailed)	.000	.087	.898	.156		.322	.000	.430	.532	.747	.727	.696	.150	.565	.115	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P6	Pearson Correlation	.096	.252	.081	.333	.181	1	.346	.099	.000	-.145	.057	.275	.128	.022	.089	.414*
	Sig. (2-tailed)	.602	.165	.660	.062	.322		.052	.589	1.000	.428	.758	.128	.487	.904	.630	.019
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P7	Pearson Correlation	.249	.125	.500**	.372*	.664	.346	1	.063	.056	-.188	.103	.109	.176	.136	-.057	.479**
	Sig. (2-tailed)	.169	.495	.004	.036	.000	.052		.730	.761	.303	.573	.554	.334	.457	.758	.006
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P8	Pearson Correlation	.006	.056	.401*	.240	-.145	.099	-.063	1	-.126	-.033	.162	.071	-.111	.025	-.241	.664
	Sig. (2-tailed)	.973	.759	.023	.185	.430	.589	.730		.492	.860	.375	.699	.545	.893	.584	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P9	Pearson Correlation	.050	.000	-.205	.066	.115	.000	.056	.126	1	.000	.280	.063	.000	.197	.000	.596
	Sig. (2-tailed)	.786	1.000	.260	.721	.532	1.000	.761	.492		1.000	.121	.733	1.000	.279	1.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P10	Pearson Correlation	-.142	.115	-.026	.017	-.059	-.145	-.188	.033	.000	1	.159	.081	-.098	.017	.087	.618
	Sig. (2-tailed)	.438	.529	.886	.926	.747	.428	.303	.860	1.000		.385	.660	.595	.926	.635	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P11	Pearson Correlation	.160	.025	.316	-.099	-.064	-.057	-.103	.162	.280	.159	1	.109	.063	.099	.044	.362*
	Sig. (2-tailed)	.382	.892	.078	.588	.727	.758	.573	.375	.121	.385		.554	.730	.588	.811	.042
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P12	Pearson Correlation	.223	-.028	-.045	-.152	.072	-.275	-.109	.071	.063	.081	.109	1	.181	.152	-.049	.584
	Sig. (2-tailed)	.221	.879	.807	.405	.696	.128	.554	.699	.733	.660	.554		.320	.405	.789	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P13	Pearson Correlation	-.006	.056	-.194	.025	.260	.128	.176	.111	.000	-.098	.063	.181	1	.373*	.014	.426
	Sig. (2-tailed)																

	Sig. (2-tailed)	.973	.759	.288	.893	.150	.487	.334	.545	1.000	.595	.730	.320		.035	.939	.017
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.096	-.206	-.088	.247	.106	.022	-.136	.025	-.197	-.017	.099	.152	.373*	1	.141	.771
P14	Sig. (2-tailed)	.603	.258	.633	.173	.565	.904	.457	.893	.279	.926	.588	.405	.035		.443	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.186	-.151	-.012	-.022	.284	.089	-.057	.241	.000	.087	.044	.049	.014	.141	1	.557
P15	Sig. (2-tailed)	.308	.410	.950	.904	.115	.630	.758	.584	1.000	.635	.811	.789	.939	.443		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.627**	.621**	.413*	.463**	.604**	.414*	.479**	.664	.596	.618	.362*	.584	.426	.771	.557	1
Total	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.019	.008	.000	.019	.006	.000	.000	.000	.042	.000	.017	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Intrumen Angket Keaktifan Belajar Siswa

Sca6le: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.721	16

Lampiran 7

Hasil Regresi

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Keaktifan Belajar Siswa	66.5625	2.91755	32
Media Google Clasroom	67.0938	3.53197	32

Correlations

		Keaktifan Belajar Siswa	Media Google Classroom
Pearson Correlation	Keaktifan Belajar Siswa	1.000	.693
	Media Google Classroom	.693	1.000
Sig. (1-tailed)	Keaktifan Belajar Siswa	.	.000
	Media Google Classroom	.000	.
N	Keaktifan Belajar Siswa	32	32
	Media Google Classroom	32	32

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Media Google Classroom ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Siswa

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.693 ^a	.480	.463	2.13870	.480	27.690	1	30	.000	1.634

a. Predictors: (Constant), Media Google Classroom

b. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Siswa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	126.653	1	126.653	27.690	.000 ^b
	Residual	137.222	30	4.574		
	Total	263.875	31			

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Media Google Classroom

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	28.166	7.307		3.855	.001	13.244	43.088					
	Media Google Classroom	.572	.109	.693	5.262	.000	.350	.794	.693	.693	.693	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Siswa

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	61.3583	71.0871	66.5625	2.02128	32
Std. Predicted Value	-2.575	2.238	.000	1.000	32
Standard Error of Predicted Value	.378	1.059	.516	.144	32
Adjusted Predicted Value	62.1240	70.8689	66.5765	1.97050	32
Residual	-4.79798	3.34659	.00000	2.10393	32
Std. Residual	-2.243	1.565	.000	.984	32
Stud. Residual	-2.327	1.598	-.003	1.017	32
Deleted Residual	-5.16304	3.48838	-.01396	2.25141	32
Stud. Deleted Residual	-2.528	1.642	-.011	1.047	32
Mahal. Distance	.001	6.629	.969	1.367	32
Cook's Distance	.000	.261	.036	.058	32
Centered Leverage Value	.000	.214	.031	.044	32

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Siswa

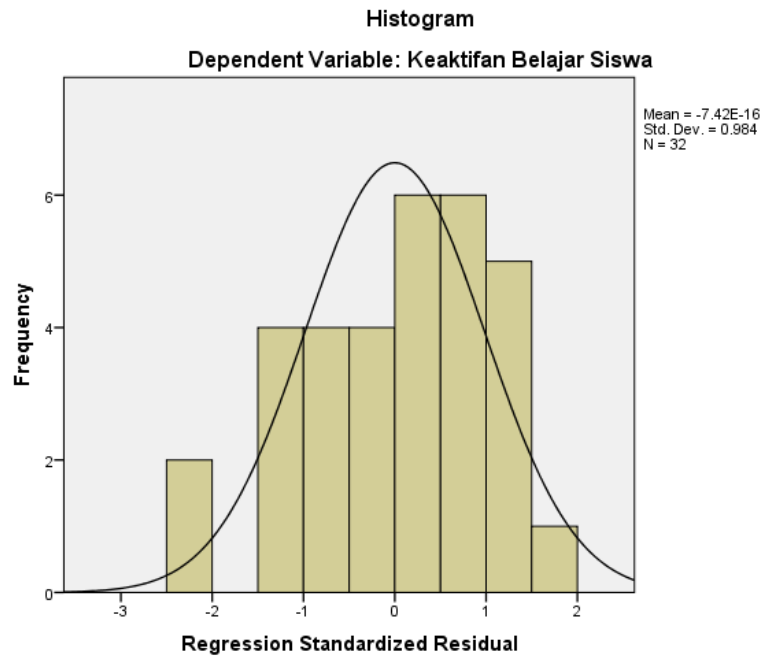
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Media Google Clasroom	Keaktifan Belajar Siswa
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	67.0938	66.5625
	Std. Deviation	3.53197	2.91755
	Absolute	.174	.097
Most Extreme Differences	Positive	.130	.097
	Negative	-.174	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.985	.547
Asymp. Sig. (2-tailed)		.287	.926

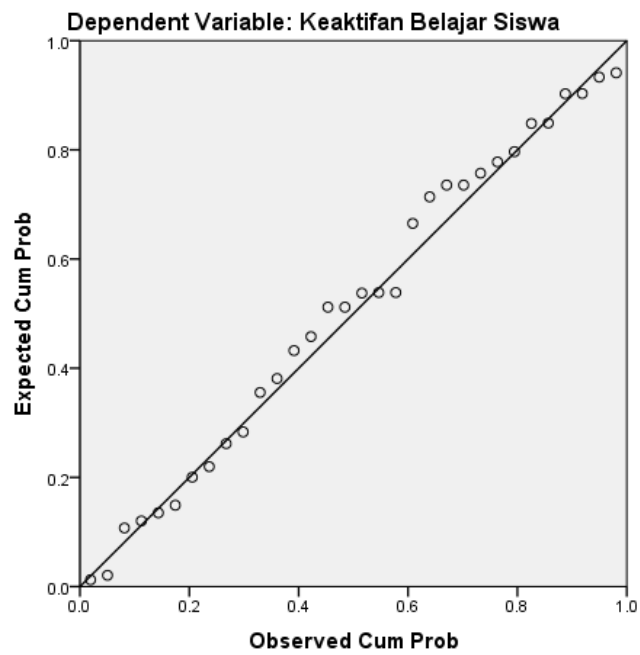
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

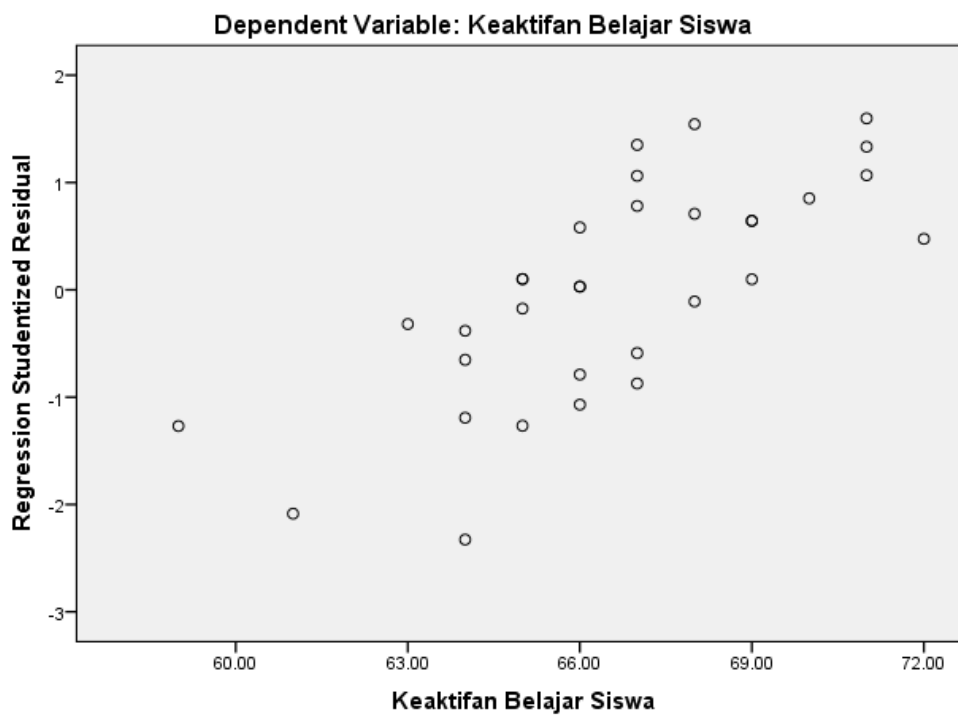
Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail : fkip@umhsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Pertiwi Nidariefningtyas Diagarini
NPM : 1602070026
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
Kredit Kumulatif : 140 sks

IPK = 3,42

Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Penggunaan Media Pembelajaran <i>Google Classroom</i> Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi	
	Analisis Media Permainan Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan	
	Analisis Model Pembelajaran <i>Thinking Aloud Pair Problem (RAPP)</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan.
Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Agustus 2020
Hormat Pemohon

(Pertiwi N. Diagarini)

Keterangan
Di buat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth. Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pertiwi Nidariefningtyas Iagarini
NPM : 1602070026
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

Analisis Penggunaan Media Pembelajaran *Google Classroom* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi

BISUTUJUH

Sekaligus saya mengajukan/ menunjuk Bapak/Ibu :

Mariati, S.Pd, M.Ak

Sebagai dosen pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Agustus 2020

Hormat Pemohon,

Pertiwi N. Diagarini

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/ Fakultas
 - Untuk Ketua/ Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1161 /IL.3/UMSU-02/F/2021
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Pratiwi Nidariefningtyas Iagarini
N P M : 1602070026
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata pelajaran Akuntansi
Pembimbing : Mariati, S.Pd., M.Ak

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: 07 Juni 2022

Acc diperpanjang hingga 7 Des 2022
dijetujui, (barakhir)

Medan, 26 Syawal 1442 H
07 Juni 2021 M



WD-1
Dr. Hj. Dewi K. Nst

Dekan
Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, S.Pd., M.Pd
NIDN.0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Acc perpanjangan TERAKHIR
hingga 8 Maret 2023

Note

Acc diperpanjang hingga 7 Sept 2022

WD-1 FKIP (barakhir)
Dr. Hj. Dewi K. Nst

dijetujui,
Dr. Hj. Dewi K. Nst



UMSU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Pertiwi Nidariefningtyas Diagarini
NPM : 1602070026
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Analisis Penggunaan Media Pembelajaran *Google Classroom* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi

Dosen Pembimbing : Mariati, S.Pd, M.Ak

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
22/10/2020	Bab I : Perbaikan Seluruh isi pendahuluan, Batasan masalah dan rumusan masalah Bab II: Perbaikan landasan teoritis Bab III : Perbaikan seluruh Isi Metodologi Penelitian Perbaikan Daftar Pustaka	
31/5/2020	Proposal sudah layak di seminarkan	

Medan, 07 Juni 2021

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Mariati, S.Pd, M.Ak.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Pada hari ini Sabtu Tanggal 19 Juni 2021 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa:

Nama : Pertiwi Nidariefningtyas Diagarini
NPM : 1602070026
Judul Proposal : Analisis Penggunaan Media Pembelajaran *Google Classroom* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi

Disetujui/ tidak disetujui*)

No	Argument/ Komentar/ Saran
JUDUL	Di judul tidak terlihat apa yg menjadi subjek penelitian, apakah SMK atau PT
BAB I	- Hasil obsevrasi dan wawancara di LBM tidak berkorelasi dgn permasalahan yg diangkat utk diteliti. Ketidak mengertian siswa adalah masalah substansi dlm pembelajaran sedangkan penggunaan GC adalah masalah teknis. Secara langsung saja guru tidak mampu membuat siswa mengerti bagaimana pula bila pengajaran secara daring. LBM belum layak - Penelitian relevan terlalu sedikit
BAB II	-
BAB III	Metode apa yg digunakan untuk penleitian ini. Apakah library research atau kuantitatif research.
Lainnya	- Margin daftar pustaka belum sesuai - Perhatikan tata tulis yg baik dan benar (EYD) - Lihat komentar di file proposal
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [x] Disetujui dengan adanya perbaikan

Medan, 19 Juni 2021

TIM SEMINAR

Ketua,

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Sekretaris,

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Pembimbing,

Marzati, S.Pd, M.Ak

Pembahas

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si